

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK MATERI POKOK
ALLAH MENYAMPAIKAN SEPULUH FIRMANNYA SEBAGAI
PEDOMAN HIDUP MELALUI PEMBERIAN REWARD KELAS IV
FESE B SDK PANAMATA TAHUN 2023**

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SALAH SATU PERSYARATAN DALAM PPG DALAM JABATAN

OLEH

NAMA : YUSTIANA MANDE OMBO, S. Ag
NIP 19850506 201001 2 023
JABATAN : GURU PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
PANGKAT/GOL : PENATA TINGKAT I / III D

**PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN ENDE
YAYASAN PERSEKOLAHAN UMAT KATOLIK
SDK PANAMATA - ENDE
2023**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK MATERI POKOK
ALLAH MENYAMPAIKAN SEPULUH FIRMANNYA SEBAGAI
PEDOMAN HIDUP MELALUI PEMBERIAN REWARD KELAS IV
FESE B SDK PANAMATA TAHUN 2023**

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SALAH SATU PERSYARATAN DALAM PPG DALAM JABATAN

OLEH

**NAMA : YUSTIANA MANDE OMBO, S. Ag
NIP 19850506 201001 2 023
JABATAN : GURU PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK
PANGKAT/GOL : PENATA TINGKAT I / III D**

**PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN ENDE
YAYASAN PERSEKOLAHAN UMAT KATOLIK
SDK PANAMATA - ENDE
2023**

PENGESAHAN KEPALASEKOLAH

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yustiana Mande Ombo, S.Ag

Jabatan : Kepala SDK Panamata

Menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berjudul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik materi Pokok Allah Menyampaikan Sepuluh Firmannya Sebagai Pedoman Hidup Melalui Pemberian Reward Kelas IV Fese B SDK Panamata Tahun 2023”

benar-benar disusun oleh guru di bawah ini :

Nama : Yustiana Mande Ombo, S.Ag

NIP 19850506 201001 2 023

Pangkat/Gol : PenataTingkat I/ III/d

Jabatan : GuruMudaPendidikanAgama Katolik

Instansi : Sekolah Dasar Katolik Panamata

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya dengan penuh tanggung jawab.

Panamata, 12 Februari 2023

Kepala SDK Panamata



Yustiana Mande Ombo, S.Ag

Nip : 19850506 201001 2 023

PENGESAHAN KEPALA PERPUSTAKAAN

“PTK SUDAH DIDOKUMENTASIKAN DIPERPUSTAKAAN SDK PANAMATA”

DENGAN NOMOR REGISTRASI : PTK/3/P/2023

Pada Tanggal 12 Februari 2023

Panamata, 12 Februari 2023

Pengelola Perpustakaan

Bernadeta Eni

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur bagi Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkata dan penyertaannya penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik Kelas IV SDK Panamata dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan motivasi serta bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan limpah terimakasih kepada semua pihak yang telah member dukungan kepada penulis dengan cara mereka masing-masing sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Semoga tulisan PTK ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga bagi yang membaca sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan saat ini dan akan datang.

Penulis

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik pada materi pokok Allah menyampaikan sepuluh firman-Nya sebagai pedoman hidup pada siswa Kelas IV Fase B, SDK Panamata melalui pemberian Reward.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus setiap siklus terdiri dari Perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi test dan observasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes, lembar observasi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian Reward dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDK Panamata. Hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh dari penelitian pada setiap siklus sebagai berikut: Pada siklus I hasil belajar siswa 67,70%, siklus II 94,11% mengalami peningkatan 30,39% peserta didik yang mencapai KKM.

Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan II, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian Reward sangat efektif dan dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam memahami materi tentang Sakramen Baptis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Pemberian Reward

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. PERUMUSAN MASALAH	2
C. TUJUAN PENELITIAN	2
D. METODE PENELITIAN	2
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	4
A. KAJIAN TEORI	4
B. PENELITIAN YANG RELEVAN	11
C. KERANGKA BERPIKIR	12
D. PENGAJUAN HIPOTESIS	13
BAB III. METODE PENELITIAN	14
A. WAKTU DAN TARGET PENELITIAN	14
B. SIKLUS PTK	15
C. SUBYEK PENELITIAN	15
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	16
E. PROSEDUR PENELITIAN	17
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	19
A. DESKRIPSI PER SIKLUS	19
1. PRA SIKLUS	19

2.	
3. TINDAKAN SIKLUS 1.....	22
4. TINDAKAN SIKLUS 2.....	25
B. PENILAIAN SETIAP SIKLUS	25

BAB V. PENUTUP

A. KESIMPULAN	30
B. SARAN.....	30

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel 4.2 Hasil Evaluasi Pra Siklus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik

Tabel 4.2 Analisis Hasil Tes Formatif Pra Siklus

Tabel 4.3 Hasil Evaluasi perbaikan Pembelajaran Siklus I

Tabel 4.4. Analisis hasil Tes Formatif Siklus 1

Tabel 4.5 Hasil Evaluasi perbaikan Pembelajaran Siklus II

Tabel 4.6 Analisis hasil Tes Formatif Siklus II

Tabel 4.7 Hasil Belajar dan peningkatan Nilai Rata-rata

Tabel 4.8 Persentase Perbandingan Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

DAFTAR DIAGRAM GAMBAR

Gambar 2.1. Model Penelitian Tindakan Kelas

Gambar 7 Grafik Perbandingan Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Guru

Lampiran 2. Permohonan Ijin Melakukan PTK Lampiran 3.

Pemberian Ijin Melakukan PTK Lampiran 4. Rencana Rinci

Siklus I Lampiran 5. Rencana Rinci Sik

lus II Lampiran 6. Jadwal Rinci PTK

Lampiran 7. Biodata Observer

Lampiran 8. Pernyataan Sebagai Observer Lampiran

9. RPP Siklus I Lampiran 10. RPP Siklus II

Lampiran 11. Instrumen Pengamatan Observer Siklus I Pertemuan 1 dan 2

Lampiran 12. Instrumen Pengamatan Observer Siklus II Pertemuan 1 dan 2 Lampiran

13. Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

Lampiran 14. Instrumen Penilaian Siklus I dan II

Lampiran 15. Bahan Ajar Siklus I

Lampiran 16. Materi Ajar Siklus II

Lampiran 17. Undangan Seminar Penelitian Tindakan Kelas Lampiran 18.

Berita Acara Seminar Penelitian Tindakan Kelas

Lampiran 19. Daftar Hadir Peserta Seminar Penelitian Tindakan Kelas

Lampiran 20. Pernyataan

Pengesahan Laporan Hasil Penelitian Tindakan Kelas Lampiran

21. Surat Keterangan Perpustakaan

Lampiran 22. Notulen Hasil Seminar Penelitian Tindakan Kelas

Lampiran 23. Notulen Hasil Seminar Penelitian Tindakan Kelas

Lampiran 24. Dokumentasi Selama Pelaksanaan Penelitian

Pada Siklus II Lampiran 25. Dokumentasi seminar PTK

Lampiran 26. Daftar Hadir Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk manusia muda. Dalam dunia pendidikan, Pendidikan lebih dilihat sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang nyamandalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya

Namun dalam dunia pendidikan sering ditemukan berbagai persoalan yang sangat kompleks karena untuk membentuk manusia yang berilmu, beriman dan bertakwa bukanla perkara yang mudah. Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal dewasa ini pada umumnya adalah masih rendahnya daya serap siswa. Hal ini nampak pada rata-rata hasil belajar siswa yang senantiasa sangat memperhatikan. Dalam arti yang lebih luas proses pembelajaran hingga dewasa ini masih didominasi guru dan kurang memberikan motivasi bagi siswa untuk berkembang secara optimal sesuai kemampuan yang dimiliki siswa.

Berdasarkan pengalaman peneliti Sejalan dengan permasalahan secara umum pada pendidikan formal tersebut diatas, di sekolah kami SDK Panamata Kls IV ditemukan bahwa nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik masih rendah atau jauh dari KKM yaitu 75. Hal ini disebabkan karena anak – anak kurang perhatian dalam mengikuti proses belajar mengajar, mereka lebih suka bercerita dengan teman karena model pembelajaran yang diterapkan oleh guru kesannya membosankan guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif didalam mengikuti proses pembelajaran dan kurang memberikan penghargaan kepada siswa. sehingga sangat mempengaruhi hasil belajar mereka.

Untuk mengatasi masalah tersebut diatas, salah satu model pembelajaran yang diajukan peneliti adalah pembelajaran dengan pemberian Redward. Menurut *Ngalim Purwanto*, reward berarti salah satu alat untuk mendidik siswa agar merasa senang karena perbuatan dan pekerjaannya mendapat penghargaan. Melalui metode ini siswa

diberi pujian atau penghargaan jika dia melakukan hal-hal yang baik dan mencapai hasil baik. Dengan pemberian reward ini diharapkan siswa lebih tertarik mengikuti

pembelajaran dan terlibat aktif selama prosesLangkah demi langkah menulis bahwa Redward dapat mengatasi permasalahan-permasalahandalam proses pembelajaran.Cara kerja Redward sudah sesuai dengan perilaku yang kita harapkan. Redward dapat mendorong anak memiliki perilaku yang baik.sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

A. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang seperti digambarkan di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini:

1. Apakah melalui pemberian Redward dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Katolik dengan materi Aku mampu membedakan perbuatan baik dan buruk ?
2. Bagaimana pelaksanaan pemberian Redward dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Katolik dengan materi Aku mampu membedakan perbuatan baik dan buruk ?

B. Tujuan Penelitian

1. Meningkatnya hasil belajar Pendidikan Agama Katolik dengan materi Masyarakat dengan menggunakan pemberian redward
2. Terlaksananya pemberian redward untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Katolik dengan materi Aku mampu membedakan perbuatan baik dan buruk

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Teoritis

Secara teoritis bahwa pemberian *rewards* bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengerjakan tugas mata pelajaran. Dengan pemberian *rewards* secara rutin dan terorganisir dengan baik paling tidak akan mampu mengkondisikan dalam bentuk motifasi ekstrinsik bagi siswa

itu sendiri.

Hasil penelitian ini diharapkan siswa SDK Panamata Kls IV dapat lebih meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Katolik materi Masyarakat Lingkungan agar prestasi belajar siswa lebih baik dan perlu dicoba untuk diterapkan pada pelajaran lain.

2. Praktis

a. Guru

1. Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dikelasnya.
2. Ditemukan cara yang tepat dalam memberikan tugas pembelajaran.
3. Mendapatkan pengetahuan tentang pelaksanaan pemberian *rewards* bagi siswa.

b. Siswa

1. Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk memanfaatkan pemberian hadiah, penghargaan dan pujian dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Melalui pemberian hadiah, penghargaan dan pujian dapat meningkatkan motivasi belajar menjadi lebih menarik minat siswa.
3. Menambah wacana tentang cara belajar yang menyenangkan.

c. Sekolah

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
2. Pemilihan pemberian hadiah, penghargaan dan pujian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan lebih baik serta pemberdayaan siswa agar prestasi belajar lebih baik, perilaku siswa lebih baik juga dan perlu dicoba untuk diterapkan pada pelajaran lain.
3. Menumbuhkan rasa senang terhadap semua mata pelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR DAN PENGAJUAN HEPOTESIS

A. Kajian Teori

Dalam bab II ini akan menguraikan konsep-konsep atau teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian yang dipilih, yaitu teori yang berkaitan dengan sesuai judul (upaya, meningkatkan, hasil belajar, Pendidikan Agama Katolik, melalui, pemberian dan Reward)

1. Upaya

Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI), kata upaya berarti usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar,dsb)

Berdasarkan makna dalam kamus Besar Bahasa Indonesia itu (KBBI), dapat disimpulkan bahwa kata upaya memiliki kesamaan arti dengan kata usaha, dan demikian pula dengan kata ikhtiar, dan upaya dilakukan dalam rangka mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar untuk suatu masalah supaya bisa terselesaikan dan bisa menjadi lebih baik.

Adapun yang dimaksudkan upaya disini adalah upaya peneliti selaku guru untuk mencoba dan mencari cara terbaik dan bermanfaat agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Katolik melalui pemberian reward khususnya

Pada materi Allah menyampaikan sepuluh firmanNya sebagai pedoman hidup kelas Kls IV SDK Panamata.

2. Meningkatkan

Kata “Meningkatkan” dalam kamus besar bahasa indonesia adalah kata kerja dengan arti antara lain :

- 1) Menaikan (derajat, taraf, dsb); mempertinggi; memperhebat (produksi dsb)
- 2). Mengangkat diri; memegahkan diri.

Kalau menurut Moeliono peningkatan adalah sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapat keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb). Jadi peningkatan adalah lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan, peningkatan berarti kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.

Meningkatkan berasal dari kata tingkat yang berarti lapis-lapis dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat dapat juga berarti pangkat, taraf dan kelas. Sedangkan meningkatkan berarti memajukan, secara umum meningkatkan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Meningkatkan juga diartikan menambah keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu mampu mencapai proses, ukuran, sifat, dan hubungan.

Kata meningkatkan biasanya digunakan untuk arti yang positif. Contoh meningkatkan hasil belajar, meningkatkan keterampilan menulis, meningkatkan karakter. Meningkatkan dalam contoh-contoh di atas memiliki arti yaitu usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Suatu usaha untuk meningkatkan sesuatu, biasanya diperlukan proses perencanaan dan eksekusi yang baik. Perencanaan dan eksekusi ini harus saling berhubungan dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan.

3. Hasil belajar

a. Pengertian belajar

Menurut Oemar Hamalik (2009) “Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman”. Menurut Nana Sudjana (2009) mendefinisikan “hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Dimiyati dan Mudjiono (2006) juga menyebutkan “hasil belajar merupakan hasil dari mengajar diakhiri

proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dan puncak proses belajar.

Benjamin S. Bloom (Dimiyati dan Mudjiono, 2006) menyebutkan Enam jenis perilaku ranah kognitif, sebagai berikut :

- Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- Pemahaman, mencakup tentang hal yang dipelajari
- Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya, menggunakan prinsip.
- Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian – bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya mengurangi masalah menjadi bagian yang telah kecil.
- Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya kemampuan menyusun suatu program.
- Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya, kemampuan menilai hasil ulangan.

Berdasarkan pengertian hasil belajar diatas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai adalah hasil belajar kognitif Pendidikan Agama Katolik yang mencakup tiga tingkatan yaitu pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif adalah tes.

b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri.

Sugihartono,dkk (2007) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut :

- a. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi : faktor jasmaniah dan faktor psikologis.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diatas, peneliti menggunakan faktor eksternal berupa pemberian reward . Pelaksanaan pembelajaran dengan pemberian reward menuntut guru memberikan sesuatu kepada siswa.

4. Pendidikan Agama Katolik

Pendidikan Agama Katolik adalah usaha yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memperteguh iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan ajaran Gereja Katolik,dengan tetap memperhatikan penghormatan terhadap agama lain dalam hubungan kerukunan antaraumat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

5. Melalui

Makna dari melalui ialah jalan, ujian, percobaan, dan sebagainya (KBBI)

6. Pemberian

Pemberian adalah proses,cara, perbuatan memberi atau memberikan (KBBI)

7. Redward

1. Pengertian Redward

“Redward berasal dari bahasa Inggris yang artinya hadiah, ganjaran, penghargaan atau imbalan. Redward sebagai alat pendidikan diberikan ketika siswa melakukan sesuatu yang baik”. Menurut Djamrah (2008:), redward (hadiah) adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/cenderamata. Hadiah yang diberikan kepada orang lain berupa apa saja, tergantung dari keinginan pemberi. Bentuk reward yang lain juga bisa disesuaikan dengan prestasi yang dicapai oleh seseorang. Semua orang berhak menerima hadiah dari seseorang dengan motif-motif tertentu.

Menurut Slameto (2010:171), reward merupakan suatu penghargaan yang diberikan guru kepada siswa sebagai hadiah karena siswa tersebut telah berperilaku baik dan sudah berhasil melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik. Purwanto (2011:182) mengatakan reward adalah alat untuk mendidik anak-anak supaya anak merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan. Sejalan dengan itu Hamalik (2009:184) mengatakan bahwa reward memiliki tujuan untuk membangkitkan atau mengemban minat, reward ini hanya berupa alat untuk membangkitkan minat saja bukanlah sebagai tujuan. Tujuan pemberian penghargaan dalam belajar adalah bahwa seseorang akan menerima penghargaan setelah melakukan pembelajaran dengan baik dan akan melakukan pembelajaran sendiri di luar kelas. Reward juga bisa dikatakan sebagai motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswanya (Sardiman 2007:92)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa reward adalah segala sesuatu yang berupa penghargaan yang menyenangkan perasaan yang diberikan untuk siswa karena telah berperilaku baik, mendapat hasil atau telah berhasil melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik sehingga siswa senantiasa termotivasi untuk mengulang perbuatannya kembali. Diharapkan dari pemberian reward tersebut muncul keinginan dari pihak anak untuk lebih semangat belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa sendiri.

2. Macam-macam Reward

Reward yang diberikan kepada siswa bentuknya bermacam-macam, secara garis besar reward dapat dibedakan menjadi empat macam yaitu :

➤ Pujian

Pujian merupakan salah satu bentuk reward yang paling mudah dilakukan. Pujian dapat berupa kata-kata, seperti : bagus, baik, bagus sekali, cerdas, dan pintar. Selain pujian berupa kata-kata, pujian dapat juga berupa isyarat atau pertanda, misalnya menunjukkan ibu jari (jempol), dengan menepuk bahu siswa, dengan tepuk tangan, dan sebagainya.

➤ Penghormatan

Reward berupa penghormatan ada dua macam, yang pertama berbentuk semacam penobatan, yaitu anak yang mendapat penghormatan diumumkan dan ditampilkan dihadapan teman sekelas, teman satu sekolah atau mungkin dihadapan orang tua murid. Penghormatan kedua berbentuk pemberian kekuasaan untuk melakukan sesuatu, misalnya siswa yang mendapat nilai tertinggi saat mengerjakan soal latihan dipilih sebagai ketua kelompok diskusi.

➤ Hadiah

Hadiah yang dimaksud disini adalah reward yang berbentuk barang. Hadiah yang diberikan dapat berupa alat-alat keperluan sekolah, seperti pensil, penggaris, buku, penghapus, dan sebagainya. Reward berupa hadiah disebut juga reward materiil.

➤ Tanda Penghargaan

Reward yang berupa tanda penghargaan disebut juga dengan reward simbolis. Tanda penghargaan tidak dinilai dari segi harga dan kegunaan barang-barang tersebut, melainkan tanda penghargaan yang dinilai dari segi kesan atau nilai kegunaannya.

Dari keempat macam reward tersebut diatas, dalam penerapannya seorang guru dapat memilih bentuk macam-macam reward yang cocok dengan siswa, dan disesuaikan dengan kondisi dan situasi, baik situasi dan kondisi siswa atau kondisi keuangan, jika hal itu menyangkut masalah keuangan. Dalam memberikan reward seorang guru hendaknya dapat mengetahui siapa yang berhak mendapatkan reward, seorang guru harus selalu ingat akan maksud reward dari pemberian Reward itu. Seorang siswa yang pada suatu ketika menunjukkan hasil dari biasanya, mungkin sangat baik diberi reward. Dalam hal ini seorang guru hendaklah bijaksana jangan sampai reward menimbulkan iri hati pada siswa yang lain yang merasa dirinya lebih pandai, tetapi tidak mendapat reward.

Menurut Djamarah (2008:124-134) bentuk –bentuk motivasi intrinsik yang dapat digunakan sebagai reward kepada siswa diantaranya sebagai berikut :

➤ **Memberi angka**

Angka yang dimaksud merupakan simbol atau nilai dari hasil aktifitas belajar siswa. Angka yang diberikan kepada setiap siswa bervariasi sesuai dengan hasil ulangan yang diperoleh siswa. Angka salah satu alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada siswa untuk mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

➤ **Hadiah**

Hadiah adalah sesuatu yang diberikan kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan. Hadiah yang diberikan dapat berupa apa saja, tergantung dari keinginan pemberi. Guru dapat memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi. Pemberian hadiah dapat dilakukan kepada seluruh siswa, kepada sebagian siswa, maupun kepada siswa perseorangan. Pemberian hadiah dilakukan setelah siswa menjalankan tugasnya dengan baik. Hal ini dapat menjadikan siswa bersemangat dan berusaha untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik. Persaingan yang terjadi didalam kelas bersifat positif, karena semua siswa ingin mendapatkan hadiah dari guru

➤ **Pujian**

Pujian adalah salah satu alat motivasi positif. Saat proses kegiatan belajar mengajar, pujian dapat dimanfaatkan sebagai alat motivasi. Guru dapat menggunakan pujian untuk menyenangkan siswa. Adanya perhatian membuat siswa merasa diawasi dan tidak akan dapat berbuat menurut sekehendak hatinya. Pujian dapat berfungsi untuk mengarahkan kegiatan siswa pada hal-hal yang menunjang tercapainya tujuan pengajaran serta sebagai umpan balik.

➤ **Mengetahui hasil**

Mengetahui hasil belajar dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan mengetahui hasil belajarnya siswa akan lebih giat lagi belajarnya. Apalagi jika hasil belajarnya meningkat atau mengalami kemajuan.

Kesimpulan dari kedua pendapat di atas bahwa macam-macam reward dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu reward berupa pujian (penghormatan, pujian, ucapan dan gerakan tubuh) dan berupa benda (hadiah, memberi angka, dan tanda penghargaan)

Meninjau dari uraian di atas tentang pengertian reward dan macam-macam reward yang diberikan kepada siswa, bukanlah hal yang mudah. Ada beberapa syarat yang harus diperhatikan seorang guru sebelum memberikan reward pada siswa, yaitu :

Untuk memberi reward (ganjaran) yang pedagogis guru harus mengenal betul dan mengetahui cara menghargai dengan tepat. Reward dan penghargaan yang salah dan tidak tepat dapat membawa akibat yang tidak diinginkan.

Reward (ganjaran) yang diberikan sebaiknya tidak menimbulkan rasa cemburu atau itu pada siswa lain yang merasa pekerjaannya juga lebih baik, tetapi tidak mendapatkan reward (ganjaran).

Memberikan reward hendaklah hemat. Terlalu kerap atau terus menerus memberi reward akan menjadi hilang arti reward (ganjaran) sebagai alat pendidikan.

Jangan memberikan reward (ganjaran) dengan menjanjikan terlebih dahulu sebelum siswa menunjukkan prestasi kerjanya apalagi bagi reward (ganjaran) yang diberikan kepada seluruh kelas. Reward (ganjaran) yang telah dijanjikan lebih dahulu, akan membuat anak-anak terburu-buru dalam bekerja dan akan membawa kesukaran-kesukaran bagi beberapa orang anak yang kurang pandai.

Pendidik (guru) harus berhati-hati memberikan reward, jangan sampai reward yang diberikan kepada anak-anak diterimanya sebagai upah dari jerih payah yang telah dilakukannya.

3. Tujuan Pemberian Reward

Tujuan yang harus dicapai dalam pemberian reward adalah untuk lebih meningkatkan motivasi intrinsik dari motivasi ekstrinsik, dalam artian siswa harus melakukan suatu perbuatan, maka perbuatan itu timbul dari kesadaran siswa itu sendiri. Adanya pemberian reward itu, juga diharapkan dapat membangun suatu hubungan yang positif antara guru dan siswa, karena reward itu adalah bagian dari pada rasa penjelmaan dan rasa sayang seorang guru kepada siswanya.

B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Susi Andriani (2013) yang berjudul Penerapan Reward Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas III A di MIN Tempel Ngaglik Sleman. Dalam skripsi yang telah dibuat Susi Andriani

menunjukkan bahwa, dengan adanya reward siswa menjadi senang dalam belajar, semangat menjawab pertanyaan dari guru, aktif mengikuti pelajaran dan aktif mengikuti diskusi. Selain itu motivasi belajar siswa dari hasil perhitungan angket dari pra tindakan mencapai presentase 67,85%, dalam siklus I mencapai 72,41%, sedangkan dalam siklus II mencapai 77,31%. Hal tersebut mengalami peningkatan yang signifikan. Dari pra tindakan yang telah dilakukannya menuju siklus pertama presentase mengalami peningkatan yaitu sebesar 4,56%. Sedangkan dari siklus I menuju siklus II mengalami peningkatan 4,90%.

2. Pramudya Ikranagara dengan judul “Pemberian Metode *Reward and Punishment* Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Kejobong Purbalingga”. Hasil penelitiannya mengalami peningkatan, rata-rata kedisiplinan siswa setelah diberikan tindakan pada siklus I 74,52% dan pada siklus II 87,62%.⁴⁰ Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode *reward and* 39 Ria Ulyanti Nurcahyaningtyas, Pengaruh *Reward and Punishment* Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Kubus dan Balok Siswa Kelas VIII A di MTs Darul Huda Wonodadi, Vol. 4 No 1, 2015 (Jurnal PGSD) *punishment*. Sedangkan yang menjadi perbedaan adalah Penelitian Pramudya Ikranagara menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan dan penelitian penulis menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, tes dan dokumentasi.
3. Eko Harjono (2012) yang berjudul Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Metode Pemberian Hadiah Dan Hukuman Bagi Siswa Kelas III SDN 01 Puluhan, Jatinom, Klaten Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. Hasil penelitian dengan menggunakan strategi pemberian hadiah dan hukuman (*reward and punishment*) ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar baik dari aspek kognitif maupun dari aspek afektif. Pembelajaran ini melibatkan seluruh siswa untuk aktif dalam mengikuti proses belajar.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan observasi di Kelas IV Pendidikan Agama Katolik, motivasi belajar pembelajaran PAK siswa masih rendah.

Pernyataan tersebut dapat dilihat dari observasi peneliti yang memperlihatkan bahwa siswa kurang perhatian pada saat pelajaran berlangsung, lebih suka bercerita dengan teman sebangku, tidak antusias mengikuti pelajaran, mengantuk, dan siswa tidak fokus pada penjelasan guru sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran PAK tersebut dapat disebabkan oleh gaya belajar yang monoton, guru kurang memvariasikan model pembelajaran, semua terpusat pada guru, dan guru kurang memberikan penghargaan yang menjadi penyemangat dalam belajar.

Siswa sekolah dasar terutama siswa kelas rendah, fokusnya dalam belajar masih sering teralih karena sifat lahiriah dan alamiah mereka yang masih ingin bermain. Maka dari itu, guru harus memiliki strategi khusus untuk menarik perhatian dan semangat siswa agar mau belajar. Strategi yang paling tepat menurut peneliti untuk meningkatkan hasil motivasi siswa dalam belajar adalah dengan diberikannya *reward*. *Reward* dalam hal ini dimaksudkan bertujuan agar keinginan belajar siswa terpancing dan termotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran PAK. Karena seperti yang kita ketahui bahwa, anak kecil pasti akan senang bila diberikan *reward*.

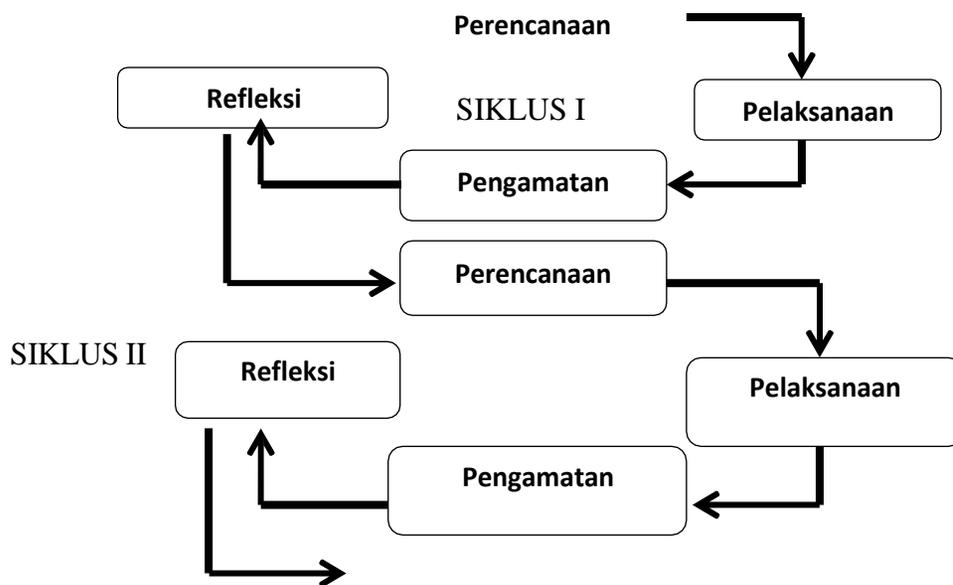
Dalam pelaksanaannya nanti, peneliti akan memberikan *reward* pada akhir pembelajaran. Seperti biasa, guru akan melakukan pembukaan di awal pelajaran. Sebelum proses belajar dimulai, guru akan memberitahu bila siswa yang memperhatikan dan diberikan pertanyaan kemudian siswa mampu menjawabnya maka, siswa akan diberikan *reward*. Dengan maksud siswa menjadi terpancing keinginannya untuk mendapatkan *reward* tersebut yang secara tidak langsung motivasi siswa dalam belajar pun ikut terpancing.

Setelah itu, guru memberikan penjelasan dalam proses belajar mengajar. Pada akhir penjelasan, guru akan memberikan suatu pertanyaan untuk

mengujipara siswa, apakah penjelasan guru tadi dapat siswa tangkap dengan baik atautidak. Siswa yang dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan benar dantepat, akan mendapatkan bintang. Bintang tersebut jika dikumpulkan akandapat ditukarkan dengan makanan atau alat tulis sebagai *reward*nya.

Dengan pemberian *reward* seperti yang telah dijelaskan, maka siswaakan terpancing semangat belajarnya dan terfokus perhatiannya pada guru,secara tidak langsung pemberian *reward* tersebut akan memancing motivasipara siswa dalam belajar yang berdampak pula pada hasil belajar siswa.

Adapun gambar langkah-langkah/prosedur untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1. Model Penelitian Tindakan Kelas
Skema siklus PTK Suharsimi Arikunto (2009)

4. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kajian teori di atas, jawaban sementara terhadap masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam tiga hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ada perbedaan hasil belajar antara yang belajar dengan menggunakan pemberian reward dan yang belajar dengan tidak menggunakan pemberian reward.
2. Ada perbedaan kemampuan antara siswa yang mendapat reward dan siswa yang tidak mendapat reward.
3. Diharapkan melalui pemberian reward ini dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas Kls IV SDK Panamata.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK, sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di SDK Panamata kelas IV yang beralamat Mbengge Desa Wolokaro Kecamatan Ende Kabupaten Ende

2. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan dilaksanakan di bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Maret 2023. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

Tabel 1.1. Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan		
		Jan	Feb	Mrt
1	Persiapan Penelitian			
	a. Mengajukan Judul Penelitian	√		
	b. Menyusun Usulan Penelitian	√		
	c. Mengurus Periaizinan Penelitian	√		
	d. Mengembangkan Instrumen Penelitian	√		
	e. Aktivitas Prasiklus	√		

2	<p>Pelaksanaan Penelitian</p> <p>Melaksanakan Penelitian</p> <p>a. Mengumpulkan data</p> <p>b. Menganalisis data</p> <p>c. Mengolah hasil</p>	√	√ √ √	√
3	<p>Penyelesaian Penelitian</p> <p>a. Penyusunan Draf Laporan Penelitian</p> <p>b. Merevisi draf jadi Laporan</p> <p>c. Menyeminarkan Laporan Penelitian</p>			√ √ √
4	<p>Penyelesaian Akhir Penelitian</p> <p>a. Penyusunan laporan Penelitian</p> <p>b. Penjilidan Penelitian</p> <p>c. Penyelesaian Administrasi Penelitian</p>			√ √ √

3. Siklus PTK

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar

4. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas IV SDK Panamata yang berjumlah 13 orang siswa terdiri dari 5 perempuan dan 8 orang siswa laki-laki

5. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat untuk mendapatkan data dan mengukur tingkat ketajaman instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengamatan partisipatif.

Cara ini digunakan peneliti agar data yang diinginkan bisa diperoleh sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti. Penelitian partisipatif maksudnya adalah peneliti terlibat langsung dan bersifat aktif dalam turut mengumpulkan data yang diinginkan dan juga peneliti kadang-kadang mengarahkan obyek yang diteliti untuk melaksanakan tindakan yang mengarah pada data yang ingin diperoleh peneliti.

2. Observasi aktifitas kelas

Observasi aktifitas kelas dilaksanakan oleh peneliti ketika peneliti mengajar dikelas dengan menggunakan media flash card (observasi secara langsung), sehingga peneliti akan memperoleh gambaran suasana kelas dan peneliti bisa menentukan media flash card dan cara penyampaianya yang lebih baik pada pertemuan yang berikutnya. Hal ini dilakukan dengan merujuk adanya pertimbangan hasil observasi

3. Pengukuran hasil belajar

data yang telah diperoleh disekolah akan diukur oleh peneliti dengan menggunakan analisa sebagai perbandingan hasil dari pre-test (sebelum media flash card digunakan) dan dari post test (setelah media flash card digunakan). Dengan perbandingan peningkatan nilai yang telah ada, maka media flash card ini bisa dibilang berhasil dan sebagai memberikan reward dalam pengajaran, sehingga hal ini bisa direkomendasikan kepada para pengajar PAK untuk menggunakan media flash card ketika mengajar

4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil belajar siswa dalam materi Sakramen Baptis, untuk itu dalam penelitian ini akan menggunakan teknik tes dan observasi. Teknik tes dalam penelitian ini adalah testertulis evaluasi belajar dengan materi pokok Sakramen Baptis yang digunakan selama dua kali yaitu sebelum diberikan perlakuan(*pre-test*) dan setelah diberikan perlakuan(*post-test*). Tes yang diberikan berupa tanya jawab seputar materi Pokok Sakramen Baptis. Tes ini bertujuan untuk

mengetahui pengaruh yang terjadi pada hasil kemampuan siswa setelah adanya perlakuan pada kelompok kelas. Teknik Observasi digunakan untuk mengetahui seluruh kegiatan yang terjadi di kelas IV SDK Panamata pada proses pembelajaran saat penelitian.

5. Prosedur Penilaian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melalui dua tahapan siklus. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan, dan refleksi tindakan.

Siklus I

1. Perencanaan tindakan, sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran.
- b. Membuat rencana pembelajaran dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas.
- c. Membuat lembar kerja siswa.
- d. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas.
- e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2. Pelaksanaan tindakan:

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi perencanaan. Proses pembelajaran mengikuti apa yang telah dirumuskan dalam rencana tindakan yang dilakukan sesuai indikator-indikator pada RPP.

3. Pengamatan tindakan:

Pengamatan dilakukan terhadap a) situasi kegiatan belajar mengajar, b) keaktifan siswa, dan c) kemampuan siswa dalam tanya jawab secara lisan.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi dilakukan diskusi dengan teman sejawat (wali kelas) dan kepala sekolah untuk melakukan evaluasi terhadap proses

pembelajaran yang telah berlangsung dan menyusun rencana perbaikan pada siklus lanjutan.

Siklus II

1. Perencanaan tindakan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

2. Pelaksanaan tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu dalam meningkatkan penguasaan kosa kata berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus I.

3. Pengamatan tindakan

Peneliti dan teman sejawat melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran.

4. Refleksi

Peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat(wali kelas)dan kepala sekolah terhadap pelaksanaan siklus II

5. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan untuk aspek pengetahuan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah minimal 80% dari jumlah siswa dapat mencapai target indikator keberhasilan yaitu 80.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Per Siklus

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDK Panamata Kecamatan Ende Kabupaten Ende terkait hasil belajar Pendidikan Agama Katolik tentang Allah Menyampaikan sepuluh firman-Nya sebagai pedoman hidup melalui metode pemberian reword dengan model pembelajaran Kooperatif stad yang dilaksanakan dalam perbaikan pembelajaran pada siklus I dan siklus II secara lengkap dijabarkan sebagai berikut

1. Pra Siklus

Pembelajaran pra siklus mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik kelas IV SDK Panamata Kecamatan Ende Kabupaten Ende tahun pelajaran 2023/2024 dengan materi Pokok Allah Menyampaikan Sepuluh Firman-Nya Sebagai Pedoman Hidup dilaksanakan Pada hari senin 12 januari 2023 hasilnya belum memuaskan. Hasil pembelajaran pra siklus disajikan dalam table 4.1 sebagai berikut.

Hasil Evaluasi Pra Siklus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik

No	Nama Siswa	Nilai Tes	Tuntas	Belum Tuntas
1	ADVENIA MAROSA DA PATI	80	√	
2	AGNES DARIA PAKJEN	75	√	
3	ELEONORA SUE RENGGI	60		√
4	FRANSISKO ABEN POTO	50		√
5	FRANSISKUS RIKAR BOLI	60		√
6	KILIANUS RASO MBAJI	80	√	
7	KRISTIAN SERGIO RENGGA	50		√
8	MARIA ANJELINA BIMA	50		√
9	MIKELIYN MARGARET MBAJI	50		√
10	PASIFIKUS WAGA ROGA	60		√
11	THOMAS LIF PANDE	55		√
12	YOHANES AQUES DECO	80	√	√
13	YOISEPH ADELFRID JASINIR	60	√	

Jumlah	810	5	8
Nilai Rata-rata/Persentase		29,41%	70,58%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah atau di bawah target dan masih perlu ditingkatkan. Dari 17 siswa hanya 5 siswa yang memperoleh nilai diatas 75 sebanyak 5 siswa atau 29,41% Sedangkan nilai kurang dari 75 sebanyak 10 siswa atau 70,58% dari 13 siswa. Untuk mengetahui presentasi nilai maka diadakan analisis yang disajikan pada table 4.2 dibawah ini

Tabel 4.2

Analisis Hasil Tes Formatif Pra Siklus
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik

No	Rentang	Frekuensi
1	40-50	4
2	51-60	5
3	61-70	-
4	71-80	4
5	81-90	-
6	91-100	-
	Jumlah	13

Dari table 4.2 diatas, penguasaan materi pra siklus dari jumlah 13 siswa yang mendapat nilai 40 sampai 50 sebanyak 4 siswa, yang mendapat nilai 51-60 sebanyak 5 siswa, yang mendapat nilai 61-70 tidak ada, yang mendapat nilai 71-80 sebanyak 4 siswa dan tidak ada yang mendapat nilai diatas 81.

Nilai hasil tes formatif diatas diperoleh setelah proses pembelajaran selesai. Guru memberikan evaluasi untuk mengetahui tingkat penguasaan materi yang telah diajarkan pada pembelajaran pra siklus. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pra siklus yaitu :

a. **Perencanaan**

Kegiatan ini merupakan langkah awal sebelum dilaksanakan tindakan, yaitu mempersiapkan berbagai alat kelengkapan yang diperlukan berkaitan dengan rencana pelaksanaan tindakan. Alat kelengkapan yang dipersiapkan dimaksud disesuaikan dengan proses tindakan yang ditetapkan, antara lain: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi/bahan pelajaran, media pembelajaran, lembar observasi tentang penilaian hasil belajar, lembar tes evaluasi akhir siklus, menentukan teman sejawat yang akan mengobservasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan ini meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir seperti yang termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran

c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang diperoleh peneliti yang dibantu teman sejawat sebagai observer ialah siswa belum terlibat aktif dalam proses belajar mengajar, pada saat guru memberikan penjelasan siswa asik bermain sendiri. aktivitas guru dalam mengajar juga terlihat masih belum maksimal yaitu pada aktivitas guru dalam memfasilitasi adanya interaksi antara siswa dengan guru. Selain itu nilai persentase keseluruhan juga belum mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan dalam penelitian ini sehingga dalam aktivitas mengajar guru masih memerlukan perbaikan dan peningkatan kinerja dalam proses belajar mengajar

d. Refleksi

Dari hasil refleksi yang dilakukan oleh guru melalui diskusi dengan teman sejawat sebagai observer ada beberapa kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung yaitu Guru kurang mengkondisikan siswa untuk menerima pelajaran, sehingga kesannya siswa belum siap menerima pelajaran, Siswa tidak bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru, metode yang digunakan oleh guru dalam proses mengajar ialah ceramah, kesannya monoton

sehingga siswa belum bisa memahami tentang Sakramen Baptis.dari hasil refleksi guru menyadari kekurangannya dalam proses pembelajaran oleh karena itu guru akan memperbaikinya pada perbaikan pembelajaran siklus berikut

- 1) Keberhasilan
 - a) Siswa merasa senang belajar tentang Allah menyampaikan sepuluh firman- Nya sebagai pedoman hidup
 - b) Guru dapat belajar untuk menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran
 - c) Guru dapat menjadikan alat peraga sebagai variasi model pembelajaran
- 2) Kegagalan
 - a) Masi ada 8 siswa yang belum mencapai KKM
 - b) Ada sebagian siswa yang belum memahami materi .Dalam menyimpulkan materi guru belum melibatkan siswa

2. Tindakan Siklus I

Tindakan siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 24 januari 2023 dengan alokasi waktu empat jam pelajaran (3 x 35 JP), materi pokok Allah menyampaikan sepuluh firman- Nya sebagai pedoman hidup, dengan subjek penelitian sebanyak 13 orang siswa kelas IV SDK Panamata Kecamatan Ende Kabupaten Ende.

Perbaikan pembelajaran siklus 1 dilaksanan dengan dibantu oleh teman sejawat yang bertindak sebagai observer,seluruh kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik dan pada akhir pembelajaran peneliti mengadakan evaluasi hasil belajar untuk mengetahui tingkat keberhasilan.Hasil perbaikan Pembelajaran siklus 1 disajikan dalam tabel 4.3 sebagai beriku.

Tabel 4.3

Hasil Evaluasi perbaikan Pembelajaran Siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai Tes	Tuntas	Belum Tuntas
1	ADVENIA MAROSA DA PATI	85	√	
2	AGNES DARIA PAKJEN	75	√	
3	ELEONORA SUE RENGGI	75	√	
4	FRANSISKO ABEN POTO	60		√

5	FRANSISKUS RIKAR BOLI	80	√	
6	KILIANUS RASO MBAJI	85	√	
7	KRISTIAN SERGIO RENGGA	60		√
8	MARIA ANJELINA BIMA	75	√	
9	MIKELIYN MARGARET MBAJI	60	√	
10	PASIFIKUS WAGA ROGA	80	√	
11	THOMAS LIF PANDE	60		√
12	YOHANES AQUES DECO	60		√
13	YOISEPH ADELFRID JASINIR	80	√	
			9	
Jumlah		935	9	4
Nilai Rata-rata/Persentase			67,70%	35,29%

Dari tabel dapat dilihat siswa yang mendapat nilai diatas 75 sebanyak 9 siswa sedangkan siswa yang memperoleh nilai kurang dari 75 sebanyak 4 orang siswa dari 13 siswa. Untuk mengetahui prestasi rentang nilai maka akan diadakan hasil analisis yang disajikan pada tabel 4.4 dibawah ini

Tabel 4.4.

Analisis hasil Tes Formatif Siklus 1

No	Rentang	Frekuensi
1	41-50	-
2	51-60	5
3	61-70	-
4	71-80	6
5	81-90	2
6	91-100	
	Jumlah	13

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, penguasaan materi sebelum perbaikan pembelajaran bahwa dari jumlah 13 siswa, tidak ada siswa yang memperoleh nilai 41- 50, yang memperoleh nilai 51-60 sebanyak 5 siswa, 61-70 tidak ada, 71-

80 sebanyak 6 siswa,81-90 sebanyak 2 siswa dan tidak ada yang memperoleh nilai 91-100.

Hasil evaluasi siklus 1 diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran siklus 1 selesai.Dalam pembelajaran siklus 1 melalui langkah-langkah berikut

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan tujuan perbaikan siklus 1
- 2) Memilih metode
- 3) Mempersiapkan LKS yang akan digunakan dalam perbaikan pembelajaran
- 4) Membuat dan merancang lembar observasi aktivitas guru beserta indikatornya.

b. Pelaksanaan

Kegiatan belajar mengajar sesuai dengan yang tertulis dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

c. Pengamatan

Pada tahap ini menurut pengamatan peneliti proses pembelajaran yang terjadi pada pembelajaran perbaikan siklus 1 dengan menggunakan lembar observasi ialah

1. Guru masi dominan dalam menjelaskan bacaan Alkitab
2. Siswa kurang diberikan kesempatan untuk bertanya
3. Guru kurang memberikan perhatian kepada siswa

d. Refleksi

Hasil observasi/pengamatan dikumpulkan dan dianalisis.Dari hasil observasi yang ada guru mengadakan refleksi untuk mengetahui kekurangan,hambatan dan kendala yang terjadi pada proses pembelajaran.

Dari hasil tes formatif yang telah dilaksanakan menunjukan bahwa ada peningkatan dari pembelajaran sebelumnya,tetapi belum mencapai 75% yang tuntas belajar.Oleh karena itu penulis mengadakan perbaikan pembelajaran tahap berikutnya dan yang menjadi focus perbaikan ialah sebagai berikut :

- 1) Memberikan kesempatan kepada anak untuk menjelaskan bacaan Alkitab

- 2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- 3) Lebih memberikan perhatian kepada siswa

e.Keberhasilan dan kegagalan pada siklus 1 anantara lain:

- 1) Keberhasilan
 - a) Hasil belajar siswa mulai meningkat
 - b) Sebagian besar siswa sudah mulai memahami materi
 - c) Siswa sudah mulai berani maju menjawab pertanyaan yang diberikan
- 2) Kegagalan
 - a) Ada 4 siswa yang belum tuntas belajar
 - b) Siswa belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran
 - c) Penggunaan alat peraga belum maksimal
 - d) Kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

3. Tindakan siklus II

Tindakan siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 14 Februari 2023 sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan dengan penyempurnaan yang dipandang perlu sesuai dengan hasil refleksi dari pelaksanaan tindakan siklus I. Tindakan pembelajaran pada siklus II diikuti oleh 13 siswa. Adapun alokasi waktu untuk pelaksanaan tindakan pembelajaran ini adalah 3 x 35 menit (tiga jam pelajaran). Pada siklus II ini penelitian masih menggunakan strategi pemeberian reward. Dalam pelaksanaannya peneliti dibantu oleh teman sejawat yang bertindak sebagai observer, peneliti melaksanakan sesuai rencana. Seluruh proses pembelaajaran berlangsung dengan baik. Peneliti melaksanakan sesuai dengan rencana. Dan diakhir proses pembelajaran peneliti mengadakan evaluasi hasil belajar untuk mengetahui tingkat keberhasilan. Hasil perbaikan pembelajaran siklus II disajikan dalam tabel 4.5 sebagai berikut

Tabel 4.5

Hasil Evaluasi perbaikan Pembelajaran Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Tes	Tuntas	Belum Tuntas
1	ADVENIA MAROSA DA PATI	95	√	
2	AGNES DARIA PAKJEN	85	√	
3	ELEONORA SUE RENGGI	85	√	
4	FRANSISKO ABEN POTO	80	√	

5	FRANSISKUS RIKAR BOLI	95	√	
6	KILIANUS RASO MBAJI	95	√	
7	KRISTIAN SERGIO RENGGA	63		√
8	MARIA ANJELINA BIMA	85	√	
9	MIKELIYN MARGARET MBAJI	80	√	
10	PASIFIKUS WAGA ROGA	95	√	
11	THOMAS LIF PANDE	95	√	
12	YOHANES AQUES DECO	85	√	
13	YOISEPH ADELFRID JASINIR	95	√	
Jumlah		1553	12	1
Nilai Rata-rata/Persentase			94,11%	5,88%

Berdasarkan tabel 4.5 diatas terlihat siswa yang memperoleh nilai diatas 75 sebanyak 12 siswa sedangkan siswa yang memperoleh nilai kurang dari 75 sebanyak 1 siswa dari jumlah 13 siswa. Untuk mengetahui prestasi rentang nilai maka diadakan analisis yang disajikan padaa tabel 4.6 dibawah ini

Tabel 4.6
Analisis hasil Tes Formatif Siklus II

No	Rentang	Frekuensi
1	41-50	-
2	51-60	-
3	61-70	1
4	71-80	2
5	81-90	4
6	91-100	6
	Jumlah	13

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, penguasaan materi sebelum perbaikan pembelajaran dari jumlah 13 siswa tidak ada yang memperoleh nilai 60, yang

memperoleh nilai di atas 60 1 siswa,yang memperoleh nilai 71-80 sebanyak 2 siswa,yang memperoleh nilai 81-90 sebanyak 4 siswa dan yang memperoleh nilai 91-100 sebanyak 6 siswa.

Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II :

a. Perencanaan

Mengacu pada hasil refleksi tindakan siklus I, maka langkah awal sebelum melaksanakan tindakan siklus II tentunya mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan tindakan dengan melakukan perbaikan alat kelengkapan yang diperlukan, meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi dan media/alat pembelajaran, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dengan selalu memberikan reward, lembar observasi penilaian hasil belajar siswa, lembar penilaian secara tertulis dan presentasi (lisan).

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 04 November 2023,bertempat di SDK Panamata Desa Wolokaro – Kecamatan Ende – Kabupaten Ende

c. Pengamatan

Hasil pengamatan dari observer terhadap selama proses pembelajaran siklus II adalah siswa sudah memperhatikan penjelasan yang diberikan guru dengan baik,siswa juga suda sangat aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran,mereka sudah mau bertanya dan berani menjawab pertanyaanaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.Sedangkan pengamatan yang diperoleh obsever terhadap guru ialah guru sudah mempersiapkan rencana pembelajaran dengan baik,metode yang digunakan sudah tepat,sudah mempebrikan kesempatan kepada siswa untuk betrtanya,sudah bisa menggunakan alat peraga dengan baaik dan sudah lebih memerikan perhatian kepada siswa.

d. Refleksi

Setelah melakukan beberapa perbaikan yaitu perbaikan pelaksanaan pembelajaran pra siklus, siklus 1 dan siklus II. peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang ditemukan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik Materi Pokok Allah Menyampaikan Sepuluh Firman-Nya Sebagai Pedoman Hidup pada siklus II. Walaupun peneliti sudah berusaha mempersiapkan proses pembelajaran sebaik mungkin tetapi tetap masih ada kekurangan yaitu guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat pertanyaan sendiri, guru juga belum memberikan bimbingan kepada siswa yang belum memahami materi yang diajarkan.

1) Keberhasilan

- a) Hasil evaluasi belajar siswa meningkat
- b) Guru sudah optimal dalam memberikan reward, memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan guru
- c) Siswa mengikuti KBM dengan semangat dan antusias
- d) Dengan memberikan *reward* (penghargaan), siswa menjadi lebih bersemangat dalam menjawab pertanyaan dari guru dan mengikuti perintah guru.

2) Kegagalan

- a) Masih ada 1 siswa yang belum tuntas belajar
- b) Masih ada beberapa siswa yang belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Dari tabel pembelajaran awal sampai perbaikan pembelajaran siklus II pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik kelas IV semester 2 tentang Allah Menyampaikan Sepuluh Firmannya Sebagai Pedoman Hidup di SDK Panamata disajikan pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7
Hasil Belajar dan peningkatan Nilai Rata-rata

No	Ketuntasan	Pra Siklus		Siklus 1		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Tuntas	5	29,41	11	67,70	16	94,11
2	Belum tuntas	12	70,58	6	35,29	1	5,88

3	Nilai Rata-rata	61,47	71,76	91,35
---	-----------------	-------	-------	-------

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa pada pra siklus hanya 29,41% siswa yang tuntas belajar, 67,70% pada siklus 1 dan 94,11% pada siklus II hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan apabila menggunakan metode dan cara belajar yang tepat sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan penuh semangat dan meraih prsetasi yang kita harapkan. Pada nilai rata-rata juga mengalami peningkatan yang signifikan, Nilai rata-rata pada pembelajaran awal pra siklus 61,47, pada siklus 1 mengalami peningkatan yaitu 71,76 dan pada siklus II menjadi 91,35. Perbaikan pembelajaran cukup pada siklus II tidak perlu dilanjutkan Pada siklus berikutnya karena dari jumlah 17 siswa ada 16 siswa yang Tuntas atau 94,11% hanya 1 siswa yang tidak tuntas belajar.

B. Pembahasan Setiap Siklus

Sebelum perbaikan pembelajarn dari 13 siswa yang tuntas belajar sebanyak 5 siswa atau hanya 29,41%, dan yang belum tuntas belajar sebanyak 12 siswa atau 67,70%. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan belum berhasil (gagal). Kegagalan ini disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- a) Pembelajarn masi didomisi oleh guru
- b) Metode pembelajarn yang digunakan belum sesuai
- c) Guru belum bisa menggunakan alat peraga dengan baik
- d) Masi banyak siswa yang tidak serius mengikuti pembelajaran

Melihat kegagalan tersebut yang terjadi pada proses pembelajaran pendidikan Agama Katolik materi pokok Allah Menyampaikan Sepuluh Firman-Nya Sebagai Pedoman Hidup kelas IV Fase B SDK Panamata kecamatan Ende . Kabupaten Ende ,maka perlu melakukan pembelajaran siklus 1.

Siklus I

Ketidaktuntasan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Katolik materi Allah Menyampaikan Sepuluh Firman-Nya Sebagai Pedoman

Hidup kelas IV Fase B SDK Panamata kecamatan Ende . Kabupaten Ende disebabkan oleh beberapa hal berikut:

- a. Guru masi dominan dalam menjelaskan materi
- b. Siswa belum berani untuk bertanya
- c. Guru kurang memberikan perhatian kepada siswa
- d. Siswa belum memahami materi yang diberikan
- e. Siswa belum bearani menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru

Berdasarkan persoalan diatas,maka langakah yang diambil untuk meningkat

Kan hasil belajar siswa ialah :

- a. Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok sakramen baptis dengan metode pemberian RewardHal tersebut sesuai dengan KBBI (Kamus besar Bahasa Indonesia)arti Kata peningktan adalah proses,cara,perbuatan meningkatkan (usaha,kegiatan,dsb)Jadi peningkatan adalah lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan,peningkatan berarti kemajuan,penambahan ketrampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.
- b. Meningkatkan keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru melalui metode pemberian Reward.Metode pemberian Reward diharapkan akan membangkitakan keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru

Siklus II

Adapun hasil refleksi pada siklus II adalah :

1. Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul, data tersebut berupa hasil observasi aktivitas belajar siswa, hasil observasi aktivitas mengajar guru dan tes akhir siklus. Hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik observasi adalah sebagai berikut:

- a. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata persentase sebesar 69,0% untuk aspek pengetahuan.Pada siklus II diperoleh rata-rata persentase sebesar 86%untuk aspek pengetahuan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan

Agama Katolik materi Allah menyampaikan sepuluh Firman- Nya sebagai pedoman Hidup kelas IV Fase B SDK Panamata Kecamatan Ende Kabupaten Ende Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I diperoleh rata-rata persentase sebesar 70,0% sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata persentase sebesar 91,0%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa.

- b. Dari hasil observasi tersebut dapat diketahui faktor dominan yang menyebabkan peningkatan persentase pada aktivitas KBM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik materi pokok Sakramen Baptis adalah penggunaan media yang tepat agar siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Sedangkan hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik tes hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Perolehan nilai rata-rata siswa pada tes akhir siklus I sebesar 72,0 dan pada tes akhir siklus II sebesar 83,0 aspek pengetahuan.
2. Tingkat keberhasilan belajar siswa pada siklus I mencapai 69,0% sedangkan pada siklus II mencapai 87,0% aspek pengetahuan.

Dari hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh informasi bahwa pelaksanaan tindakan siklus I hasil belajar dan aktivitas belajar siswa masih rendah dan belum optimal. Peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa terjadi setelah dilakukan perbaikan pada tindakan siklus II. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman observer dalam melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari lembar observasi digunakan peneliti dan observer sebagai bahan untuk melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan yaitu tes formatif yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Tes ini bertujuan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa

Pendidikan Agama Katolik materi Allah Menyampaikan Sepuluh Firman-Nya Sebagai Pedoman Hidup.

Adapun perbandingan antara penelitian pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.8

Persentase Perbandingan Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

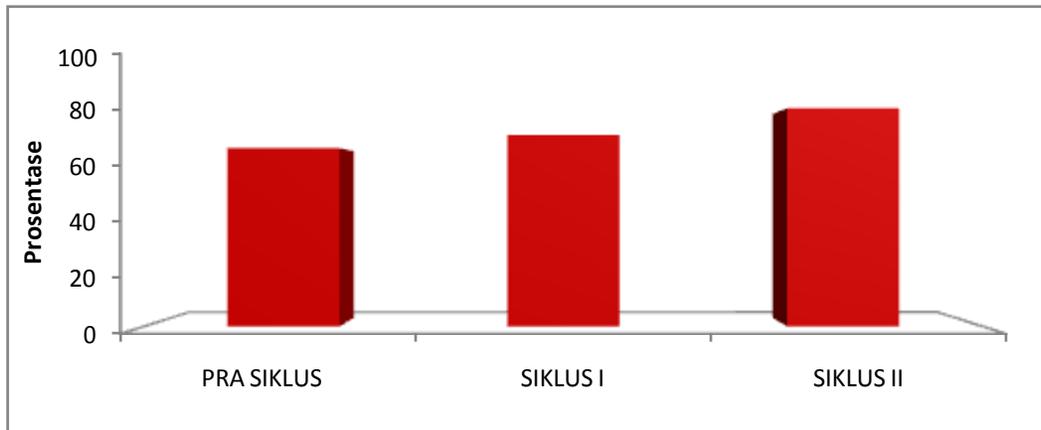
Data	Siklus I	Siklus II
Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa Aspek pengetahuan	70,0	85,0
Rata-rata persentase hasil belajar siswa Aspek pengetahuan	72,0	82,0
Rata-rata persentase aktivitas guru mengajar	70	91,3
Persentase ketuntasan belajar Aspek pengetahuan	69,0	86,0

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 16% untuk aspek pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Katolik materi pokok Allah Menyampaikan Sepuluh Firman-Nya Sebagai Pedoman Hidup dengan memberikan reward dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV Fase B SDK Panamata. Kecamatan Ende Kabupaten Ende selama proses pembelajaran.

Adanya peningkatan pada aktivitas guru mengajar dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 25%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru mampu melakukan perbaikan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual.

Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 17%. Peningkatan hasil belajar ini menunjukkan tercapainya indikator keberhasilan tindakan yaitu 80% siswa mencapai nilai sesuai target nilai hasil belajar yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu 80 untuk aspek pengetahuan.

Adapun perbandingan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II aspek Pengetahuan dapat dilihat pada gambar grafik berikut:



Gambar 7 Grafik Perbandingan Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

C. Pembahasan

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Katolik materi Allah Menyampaikan sepuluh Firman-Nya sebagai Pedoman Hidup dengan memberikan reward untuk meningkatkan hasil belajar pada pokok Allah Menyampaikan sepuluh Firman-Nya sebagai Pedoman Hidup siklus difokuskan pada siswa. Proses pembelajaran pada siklus siswa merasa senang, leluasa, aktif, mandiri dan bertanggung jawab. Siswa tidak hanya mendapatkan teori, informasi, pengetahuan dan penjelasan guru, tetapi siswa dituntut berpikir mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan oleh guru, siswa harus bertindak jujur dan adil sesuai etika yang benar.

1. Pembahasan Siklus I

Proses pembelajaran siklus I diperoleh nilai rata-rata belajar siswa adalah 72,0 dengan ketuntasan belajar secara klasikal 69,0% untuk aspek pengetahuan. Sedangkan persentase aktivitas guru mengajar secara keseluruhan baru mencapai 70,0%. Dari hasil belajar siswa secara klasikal pada pembelajaran Pendidikan Agama Katolik materi Pokok Allah Menyampaikan sepuluh Firman-Nya sebagai Pedoman Hidup yang diterapkan dalam indikator keberhasilan belum tercapai. Hal ini terjadi karena masih banyak siswa yang belum lancar membuka Alkitab,

dan juga siswa menganggap Pendidikan Agama Katolik tidak masuk ke materi yang diujikan saat ujian Nasional. Dalam setiap kegiatan belajar, siswa belum menampakkan keaktifan baik dari segi kegiatan fisik yang mudah diamati sampai kegiatan psikis. Belajar harus dilakukan siswa secara aktif, baik individu maupun kelompok, dan guru bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator. Meskipun demikian keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih belum optimal. Kendala lain yang berhasil diidentifikasi adalah kurang tertibnya siswa saat kegiatan belajar berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, kemudian dianalisis dan direfleksikan masih perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran selanjutnya, guru harus memperbaiki cara-cara memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar, selain itu guru harus kreatif dalam menggunakan media pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan bersemangat, tidak tegang serta membuat siswa banyak terlibat saat pembelajaran berlangsung.

2. Pembahasan Siklus II

Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Katolik materi Allah Menyampaikan sepuluh Firman-Nya sebagai Pedoman Hidup yang diperoleh pada siklus II adalah 83,0 dengan keberhasilan belajar secara klasikal 87,0% untuk aspek pengetahuan. Persentase secara keseluruhan aktivitas guru mengajar 91,3%. Siklus II ini dilaksanakan untuk lebih memantapkan peningkatan hasil belajar siswa. Jika dibandingkan dengan pencapaian pemahaman belajar pra siklus dan siklus I hasil belajar siswa tersebut menunjukkan peningkatan. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang telah diajarkan oleh guru. Pada pelaksanaan siklus II guru telah mampu menyajikan proses pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk aktif, berani, mandiri dan menyenangkan yaitu dengan menggunakan memberikan reward. Setiap siswa dalam KBM harus mampu membuka Alkitab secepat dan bertindak jujur dan adil etika baik dan benar.

Pembelajaran siklus II ini terjadi perubahan-perubahan seperti yang diharapkan, di antaranya hasil belajar siswa lebih meningkat, motivasi siswa meningkat, siswa aktif dalam proses pembelajaran, serta suasana pembelajaran

menjadi lebih kondusif, menyenangkan dan bermakna. Arah-an yang diberikan guru untuk memotivasi siswa lebih aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan pada materi pokok Allah Menyampaikan sepuluh Firman-Nya sebagai Pedoman Hidup. Oleh sebab itu salah satu upaya dapat dilakukan oleh guru agar hasil belajar siswa dapat lebih optimal adalah menggunakan media belajar yang tepat dalam pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa, aktivitas guru, dan tes hasil belajar siswa bahwa pemberian reward dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Katolik materi Allah Menyampaikan sepuluh Firman-Nya sebagai Pedoman Hidup pada siswa kelas IV Fase B SDK Panamata Kabupaten Ende .

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah diuraikan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa penerapan pemberian Reward dengan pendekatan ketrampilan proses dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Katolik ini ditandai dengan meningkatnya prestasi siswa dari siklus I sebesar 67,70% meningkat menjadi 94,11% pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas siswa kelas IV Fase B SDK Panamata, maka dikemukakan saran-saran yaitu :

1. Bagi Siswa
 - a. Diharapkan agar siswa selalu memperhatikan anjuran guru dan melaksanakan tugas dengan baik guna meningkatkan prestasi belajar siswa
 - b. Diharapkan agar siswa lebih disiplin memanfaatkan waktu, terutama waktu untuk belajar, baik saat berada di kelas maupun diluar kelas, misalnya aktif dalam mencari informasi terkini mengenai aspek-aspek pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar.

2. Bagi Guru

Merujuk pada hasil penelitian, oleh karena penerapan pembelajaran pemberian Reward dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Fase SDK Panamata, maka disarankan kepada guru agar menggunakan strategi pembelajaran tersebut dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama katolik.

DAFTAR PUSTAKA

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

M.Ngalim Purwanto,*Ilmu Pendidikan Teoritis dan praktis* (Bandung:Remaja Rosdakarya,2006)

Slameto,*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar*,(Jakarta:Rineka Cipta.2004)

Hamalik,Oemar:*Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta:bumi aksara 2009)

Sudjana Nana,*Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*(Bandung:Pt Remaja ros dakarya 2009)

Dimiyati dan Mudjiono,*Belajar dan Pembelajaran*(Jakarta:Pt Rineka Cipta 2009)

Purwanto,N.*Psikologi Pendidikan* (Bandung: Pt remaja Rosdakarya,2011)

Sugihartono dkk,*Psikologi pendidikan* (Jogjakarta UNY pres 2007)

A.M,Sardiman,*Interaksi dan motivasi belajar mengajar*(Jakarta Raja gravindo perasada 2007)

Adriani Susi, Penerapan *Rewrd Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*(2013)

Pendidikan Agama Katolik Dan Budi Pekerti, *Belajar Mengenal Yesus*, (Jakarta, PT. Kanisius, 2017

Lampiran 1. Data Guru

DATAn DIRI GURU

Nama Lengkap	: Yustiana Mande Ombo, S.Ag
NIP/No Seri Karpeg	198505062010012032
NUPTK	5937763665300102
Tempat Tanggal Lahir	: Ende ,06 Mei 1985
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pangkat/Gol. Ruang	: Penata tingkat I / III/d
TMT	: 1 April 2023
Jabatan	: Guru Muda Pendidikan Agama Katolik
Alamat Sekolah	: Panamata –Desa Wolokaro Kec. Ende Kab. Ende
Alamat Rumah	: Mbengge – Desa Wolokaro Kec. Ende – Kab. Ende

Lampiran2. Permohonan IjinMelakukan

Panamata, 23 Oktober 2023

Kepada Yth.

Kepala SDK Panamata

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas di sekolah ini, maka saya mohon kepada Ibu Kepala Sekolah Dasar Katolik Panamata untuk memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian sebagai salah satu komponen dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi seorang guru. Adapun judul penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik materi Pokok Allah Menyampaikan Sepuluh Firmannya Sebagai Pedoman Hidup Melalui Pemberian Reward Kelas IV Fase B SDK Panamata Tahun 2023”

.”

Demikian permohonan ini saya buat, atas perhatian dan kerja sama ini, saya menyampaikan terima kasih.

Pemohon

Yustiana Mande Ombo, S.Ag
Nip : 19850506 201001 2 023

Lampiran 3. Pemberian Ijin Melakukan PTK



YAYASAN PERSEKOLAHAN UMAT KATOLIK ENDE LIO (YASUKEL)

SEKOLAH DASAR KATOLIK PANMATA

Jl. Jurusan Ende – Boafeo, Km. 14 Mbengge, Desa Wolokaro



NONS CHOLAESED VITAE DISCIMUS

Merauke, 14 Januari 2023

Kepada Yth.

Yustiana Mande Ombo, S.Ag

Di

Tempat

Dengan hormat.

Menindak lanjuti surat saudara tertanggal 23 Oktober 2023 tentang permohonan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik materi Pokok Allah Menyampaikan Sepuluh Firmannya Sebagai Pedoman Hidup Melalui Pemberian Reward Kelas IV Fese B SDK Panamata Tahun 2023.” Sehubungan dengan hal tersebut, kami memberikan ijin kepada saudara untuk melaksanakan penelitian di sekolah ini, dengan ketentuan selama penelitian tidak mengganggu jam mengajar dan melaporkan hasil penelitian saudara kepada Kepala Sekolah setelah selesainya seluruh tahapan penelitian sebagai bahan kajian yang akan ditindaklanjuti untuk evaluasi proses belajar mengajar.

Demikian pemberian ijin ini kami berikan, untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Panamata, 26 Oktober 2023

Kepala SDK Panamata

-

Yustiana Mande Ombo, S.Ag

Nip : 19850506 201001 2 023

Lampiran 4. Rencana Rinci Siklus I

1. Pertemuan 1 dan pertemuan 2 akan dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 25 Oktober dan 2 November 2023 pada pukul 07.30-09.15 Wit, dengan materi Allah menyampaikan sepuluh Firman-Nya sebagai pedoman Hidup.
 - a. Tahap Perencanaan
 - Menyiapkan Rencana persiapan pembelajaran (RPP) materi Allah menyampaikan sepuluh Firman-Nya sebagai pedoman Hidup.
 - Menyiapkan alat peraga pembelajaran
 - Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan instrument observasi untuk pengamatan guru dan siswa selama proses pembelajaran.
 - b. Tahap Tindakan
 - Guru mengkondisikan kelas untuk siap belajar.
 - Guru mengecek kehadiran siswa dan menyakinkan bahwa mereka.
 - Guru memberikan apersepsi dan motivasi yang berhubungan dengan materi.
 - Guru menyajikan gambaran materi dan menyiapkan alat peraga yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
 - Membagi siswa dalam 3 kelompok dan memberi nama pada tiap kelompok dengan nama-nama orang kudus, dan di beri nomor yang berbeda-beda pada tiap siswa.
 - Guru mempresentasikan materi pembelajaran dengan menggunakan layar proyektor.
 - Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok, dan siswa berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing.
 - Guru mengacak nomor dan memanggil nomor yang diacak untuk menyampaikan informasi berdasarkan pertanyaan yang diberikan dan seterusnya.
 - Guru bersama siswa membuat kesimpulan bersama.
 - Guru mengajak siswa untuk merefleksikan pembelajaran yang sudah berlangsung.
 - Memberikan test tertulis.
 - c. Tahap Observasi
 - Observer melakukan pengamatan terhadap jalannya pembelajaran yang dilakukan Guru dan siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Numbered Head Together.
 - d. Refleksi
 - Guru melakukan evaluasi diri pada perencanaan, proses pembelajaran, bahan ajar/materi, alat peraga, sikap siswa, hasil observer dan hasil belajar siswa.

Lampiran 5. Rencana Rinci Siklus II

Pertemuan 3 dan 4 dilaksanakan pada hari Selasa pada tanggal 3 dan 11 November 2023

padapukul 07.30-09.15 Wit. Materi Bangsa Israel Memasuki tanah terjanji.

a. TahapPerencanaan

Menyiapkan Rencana persiapan pembelajaran (RPP) Materi Bangsa Israel Memasuki tanah terjanji.

- .
- Menyiapkanalatperagapembelajaran.
- MenyiapkanLembarKerjaSiswa(LKS)daninstrumentobservasiuntukpengamatan guru dan siswa selama proses pembelajaran.

e. TahapTindakan

- Gurumengkondisikankelasuntuksiapbelajar.
- Gurumengecekkehadiransiswadanmenyakankabarmereka.
- Gurumemberikan appersepsidan motivasiyangberhubungan denganmateri.
- Guru menyajikan gambaran materi dan menyiapkan alat perga yangdiperlukan dalam proses pembelajaran.
- Membagi siswa dalam 3 kelompok dan memberi nama pada tiap kelompok dengan nama-nama orang kudus, dan di beri nomor yang berbeda-beda pada tiap siswa.
- Guru mempresentasikan materi pembelajaran dengan menggunakan layar proyektor.
- Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok, dan siswa berdidkusi dalam kelompoknya masing-masing.
- Guru mengacak nomor dan memanggil nomoryang diacakitu untuk menyampaikan informasi berdasarkan pertanyaan yang diberikan dan seterusnya.
- Gurubersamasiswa membuatkesimpulanbersama.
- Guru mengajak siswa untuk merefleksikan pembelajaran yang sudah berlangsung.
- Memberikantestertulis.

f. TahapObservasi

- Observer melakukan pengamatan terhadap jalannya pembelajaran yang dilakukan Guru dan siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Numbered Head Together.

g. Refleksi

- Gurumelakukan evaluasi diri pada perencanaan, proses pembelajaran, bahan ajar/materi, alat peraga, sikap siswa, hasil observer dan hasil belajar siswa.

Lampiran6.JadwalRinciPTK

Tabel1.WaktuPelaksanaanPenelitian

No	Kegiatan	Tanggal	Waktu	Ket.
1	Study kepustakaan	9-14 September2023	12.15-16.00	
2	Penulisan Proposa IPTK	16-19 September 2023	12.15-16.00	
3	Persiapan/perencanaan	20-23 Sepetember 2023	12.15-16.00	
4	Pertemuan SiklusI	25 Sepetember 2023	07.30-09.15	
5	Pertemuan SiklusII	03 November 2023	07.30-09.15	
6	Pen isan Laporan	21 November 2023	12.30-16.00	

Lampiran7.Biodata Observer

BIODATA OBSERVER
PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Nama : Emiliana Mai Sama,S.Pd
Tempat Tanggal Lahir : Ende, 10 Januari 1977
NIP 19770110 2014 10 2 001
Jabatan : Pelaksana Tenaga Guru Golongan / III B
MataPelajaran :Guru Kelas VI
Instansi :Dinas Pendidikan dan KebudayaanKabupaten Ende
Alamat Sekolah :Panamata,Desa Wolokaro –Kec.Ende - Kab.Ende

Panamata, 25 Oktober 2023
Observer

Emiliana Mai Sama,S.Pd
NIP. 19770110 2014 10 2 001

PERNYATAAN SEBAGAI OBSERVER

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Emiliana mai Sama, S.Pd

NIP 19770110 2014 10 2 001

Tempat Tanggal Lahir: Ende, 10 Januari 1977

Jabatan : Pelaksana Tenaga Guru Golongan / III B

Instansi : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi observer selama pelaksanaan pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh saudari Yustiana Mande Ombo, S.Ag dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik materi Pokok Allah Menyampaikan Sepuluh Firmannya Sebagai Pedoman Hidup Melalui Pemberian Reward Kelas IV Fase B SDK Panamata Tahun 2023.”

Demikian pernyataan ini dibuat, saya akan melaksanakan dengan semestinya dan penuh tanggung jawab.

Panamata, 19 November 2023

Observer

Emiliana mai Sama, S.Pd

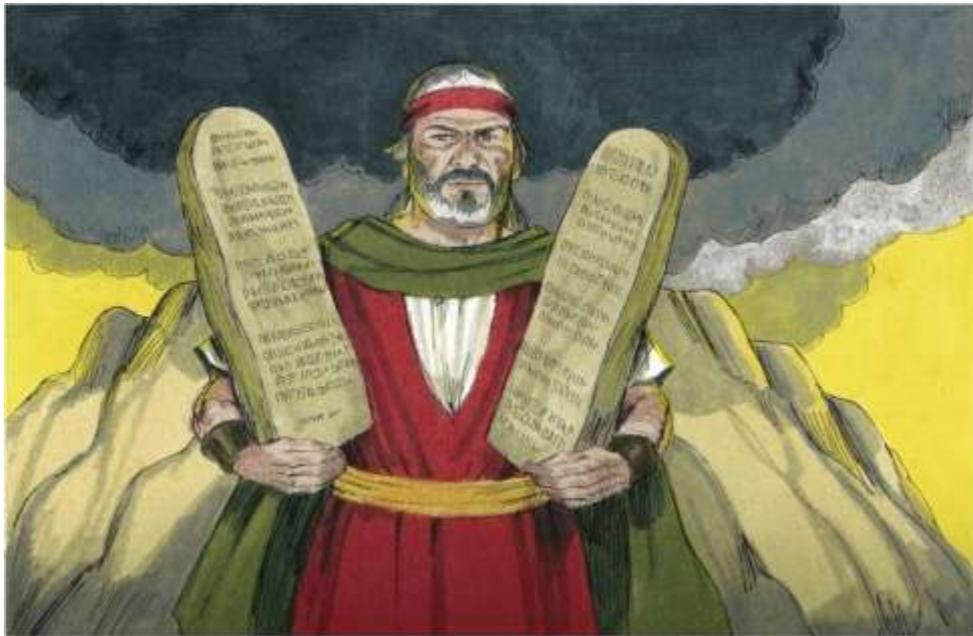
NIP.19770110 2014 10 2 001

Lampiran 9.RPP Siklus I

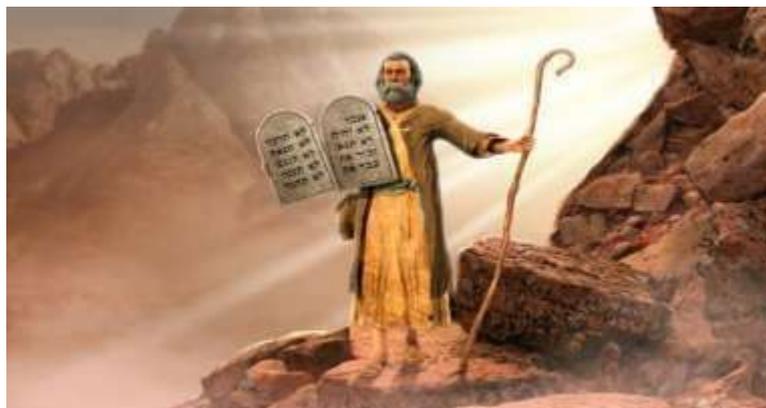
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MODUL AJAR

**MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK KELAS : IV (EMPAT)
SDK PANAMATA**



OLEH
YUSTIANA MANDE OMBO, S.Ag
SEMESTER 1/2023



INFORMASI UMUM

Nama Sekolah	: SDK PANAMATA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Katolik
Tema	: Allah Membimbing Umat Israel
Topik	: Allah Menyampaikan Sepuluh Firman-Nya sebagai Pedoman Hidup : B/IV
Fase/Kelas	: 3 JP (105 Menit. 1JP = 35Menit)
Alokasi Waktu	: 2023 / 2024
Tahun Pelajaran	: Yustiana Mande Ombo
Nama Penyusun	

KOMPETENSI AWAL

1. Siswa dapat mengimani bahwa Allah memberikan 10 Firman-Nya sebagai pedoman hidup.
2. Siswa dapat menyusun dan mengurutkan kalimat 10 Firman Allah yang baik dan benar

PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia
- kreatif
- Bernalar kritis
- Mandiri

SARANA DAN PRASARANA

- ❖ Alkitab
- ❖ Buku Guru
- ❖ Buku Siswa
- ❖ Laptop
- ❖ Infokus

TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik berjumlah 13 Orang dengan rincian

1. Peserta didik reguler 8 Orang
2. Peserta didik dengan kesulitan belajar 2 orang
3. Peserta didik dengan pencapaian tinggi 3 orang

MODEL/METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Kateketik, Model Saintifik

- Dialog Partisipatif, Menyimak, Menanya dan mengkomunikasikan

KOMPONEN INTI

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan pembelajaran
4.1. Peserta didik mampu mengenal Sepuluh Perintah Allah sebagai	1. Melalui membaca artikel "Pentingnya Disiplin atau menaati peraturan, Peserta didik dapat

<p>pedoman hidup serta mewujudkannya Melalui sikap dan tindakan Dalam hidup sehari - hari</p>	<p>Menjelaskan tujuan disusunnya peraturan</p> <ol style="list-style-type: none"> Melalui membaca arikel”Pentingnya disiplin atau menaati peraturan,peserta didik dapat Mengidentifikasi peraturan yang berlaku Melalui membaca Kitab Suci “Sepuluh Perintah Allah”(Kel 20 : 1-17).Peserta didik dapat Menyebutkan 10 Perintah Allah secara runut Melalui membaca Kitab Suci “Sepuluh Perintah Allah”(Kel 20:1-17) peserta didik dapat Menjelaskan tujuan Allah menyampaikan Sepuluh Firman-Nya kepada Bangsa Israel Melalui membaca Kitab Suci “(Kel 20 : 1-17)Peserta didik dapat Menjelaskan makna 10 Perintah Allah
---	--

1. Asesmen

1. Asesmen Diagnostik

Asesmen yang dilakukan pada awal kegiatan

2. Asesmen Formatif

Asesmen dilakukan ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung

3. Asesmen Sumatif

Asesmen dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan

A. Pemahaman bermakna

Setelah selesai kegiatan pembelajaran peserta didik mampu menjelaskan makna 10 Perintah Allah sehingga dapat melaksanakannya didalam hidup sehari – hari.

B.

Pertanyaan Pemantik

- Sebutkan salah satu contoh aturan yang berlaku disekolah
- Mengapa harus ada peraturan?
- Mengapa kita harus menghormati orang tua?
- Untuk apa kita harus ke Gereja setiap Minggu

KEGIATAN PEMBELAJARAN	
KEGIATAN PENDAHULUAN	10 Menit
<ol style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan Salam,mengkondisikan kelas Guru mengecek kehadiran Siswa Guru mengajak siswa mengawali kegiatan pembelajaran dengan 	

<p>berdoa bersama</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan topik yang akan dibahas</p> <p>5. Guru melaksanakan Apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa kita ke sekolah harus menggunakan seragam? • Mengapa harus ada peraturan? • Mengapa kita harus menghormati orang tua • Untuk apa kita harus ke Gereja setiap hari Minggu 	
KEGIATAN INTI	70 Menit
1. Menggali pengetahuan, pemahaman dan pengalaman peserta didik tentang peraturan yang berlaku	
<p>a. Guru mengajak siswa untuk sama – sama membaca Artikel tentang ”Pentingnya Disiplin atau Menaati Peraturan”</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan tentang Artikel yang telah dibaca bersama – sama</p> <p>c. Guru mengajak siswa untuk mendalami isi artikel dengan menjawab beberapa pertanyaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Contoh aturan apa saja yang tertulis dalam artikel tadi? (aturan minum obat, aturan lalu lintas, aturan permainan) 1. Apa tujuan disusunnya aturan? (Untuk mengatur kehidupan manusia) 2. Dari artikel tadi, menurut kalian apa pentingnya peraturandan mengapa kita harus menaati peraturan? (Peraturan itu sangat penting untuk mengatur kehidupan kita karena tanpa aturan kita tidak dapat menjalani hidup dengan baik, untuk kenyamanan diri dan orang lain disekitarkita) <p>d. Guru memberikan penegasan</p> <p>Didalam kehidupan peraturan sangat penting untuk menjamin ketentraman dan kenyamanan didalam hidup bersama, jika didalam hidup tidak ada peraturan maka kita akan hidup sesuka hati kita, dan sudah pasti kita akan menjalani kehidupan dengan tidak normal, salah satu contoh jika tidak ada peraturan yang mengatur jam masuk sekolah maka kita akan datang kesekolah sesuka hati kita dan sudah pasti proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik, Jika tidak ada peraturan lalu lintas maka orang akan seenaknya dijalan raya dan sangat mengganggu ketentraman hidup bersama, dan lain – lain dengan demikian peraturan itu sangat penting didalam kehidupan manusia.</p>	
2. Menggali pesan Kitab Suci tentang Sepuluh Perintah Allah	
a. Guru mengajak siswa untuk menyimak video Animasi Slide komik	

<p>Alkitab anak Tentang “Allah menyampaikan 10 Firman-Nya” kepada Musa</p> <p>b. Guru mengajak siswa untuk sama- sama menyebutkan 10 Perintah Allah</p> <p>c. Guru mengajak siswa untuk mendalami Video yang disimak dengan menjawab pertanyaan berikut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa Allah memberikan 10 Firman-Nya kepada Musa untuk bangsa Israel? (Karena Tuhan Allah mau supaya bangsa Israel hidup teratur sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh Allah) 2. Perintah mana saja yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah? (Perintah pertama sampai perintah yang ke tiga) 3. Perintah mana saja yang mengatur hubungan manusia Dengan Sesama? (Perintah ke lima sampai perintah ke sepuluh) 4. Menurut kalian bagaimana cara kita mewujudkan 10 Perintah Allah dalam kehidupan sehari – hari? (Menjalankan perintah-Nya dan menjahui segala larangan-Nya) <ol style="list-style-type: none"> 5. Sebutkan 3 contoh sikap yang baik pada saat mengikuti Perayaan Ekaristi (Profil Pelajar Pancasila) <p>d. Guru Memberikan Peneguhan Tuhan Allah memberikan Sepuluh Perintah Allah kepada Musa diatas gunung sinai untuk menjadi pedoman hidup bagi bangsa Israel, Tuhan Allah mau supaya orang Israel harus setia kepada Tuhan Allah orang Israel harus meyembah Tuhan Allah saja tidak boleh ada Allah lain selain Tuhan Allah, Tuhan Allah mau supaya bangsa Israel pada waktu itu dan kita saat ini harus setia kepada Tuhan sesuai dengan 10 Firman-Nya yang mengatur hubungan antara kita dengan Tuhan, Selain itu juga melalui 10 Firman-Nya Tuhan Allah mau supaya kita harus saling menghormati dan kita juga harus melaksanakan 10 Firman-Nya didalam kehidupan kita sehari – hari melalui sikap dan perbuatan kita.</p>	
KEGIATAN PENUTUP	
<ol style="list-style-type: none"> a. Guru dan siswa membuat rangkuman bersama b. Melaksanakan Evaluasi (Asesmen Sumatif) c. Guru menyampaikn tugas yang harus dikerjakan oleh siswa dirumah d. Guru mengajak siswa untuk menutup proses pembelajaran dengan berdoa bersama 	20 Menit

C. REFLEKSI GURU DAN SISWA

A. Guru

Pertanyaan Refleksi	Ya	Belum
1. Setelah proses pembelajaran yang Telah dijalankan apakah sudah berhasil?		
2. Apakah seluruh siswasudah mengikuti Seluruh proses pembelajaran dengan baik?		
3. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?		

B. Siswa

Pertanyaan Refleksi	Ya	Tidak
1. Setelah menjalani proses pembelajaran menurutmu apakah masi ada kesulitan?		
2. Bagian mana yang menurutmu sangat Sulit?		
3. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?		

D. Asesmen Pembelajaran

A. Asesmen Diagnostik

1. Mengapa kita ke sekolah harus menggunakan seragam
2. Mengapa harus ada peraturan
3. Mengapa kita harus menghormati orang tua
4. Untuk apa kita harus ke Gereja setiap hari Minggu

Instrumen Diagnostik

No	Nama Peserta Didik	Pertanyaan Asesmen Awal		
		1	2	3
1				
2				
3				
4				
5				

Pemetaan Hasil Asesmen Awal

Penguasaan Soal	Nama Siswa
Yang menguasai 1 saja	
Yang menguasai 1,2	
Yang menguasai 1,2,3	
Yang menguasai 1,2,3,4	

Asesmen Formatif

Nama Siswa :

Kelas :

Butir Observasi	Sangat Lengkap	Lengkap	Cukup Lengkap	Kurang Lengkap
1. Mengapa Allah memberikan 10 Firman-Nya kepada Musa untuk bangsa				

Israel				
2. Perintah mana sajayang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah?				
3. Perintah mana sajayang mengatur hubungan manusia Dengan Sesama?				
4. Menurut kalian bagaimana cara kita mewujudkan 10 Perintah Allah dalam kehidupan sehari – hari?				
5. Sebutkan 3 contoh sikap yang baik pada saat mengikuti Perayaan Ekaristi				

B. Asesmen Sumatif

Instrumen Asesmen

TP : Peserta didik mampu **mengenal** Sepuluh Perintah Allah sebagai Pedoman hidup serta mewujudkannya melalui sikap dan tindakan dalam hidup sehari – hari.

Petunjuk Soal : Kerjakanlah soal berikut dengan jelas dan tepat.

1. **Menjelaskan** tujuan disusunnya peraturan
2. **Mengidentifikasi** peraturan yang berlaku
3. **Menjelaskan** tujuan Allah menyampaikan Sepuluh Firman-Nya kepada Bangsa Israel

4. Menjelaskan makna 10 Perintah Allah

Rubrik Penilaian

No	Indikator	Tingkat Kognitif	Skor	Kriteria	
1	Menjelaskan tujuan disusunnya peraturan	C2	4	Siswa Dapat Menjelaskan tujuan disusunnya peraturan	
			2	Siswa dapat Menyebutkan sikap yang baik terhadap peraturan yang berlaku	
			2	Siswa dapat menyebutkan pentingnya aturan didalam hidup bersama	
2	Mengidentifikasi peraturan yang berlaku	C2	3	Siswa dapat Mengidentifikasi aturan di rumah, sekolah, dan masyarakat	
3	Menjelaskan tujuan Allah menyampaikan Sepuluh Firman-Nya kepada Bangsa Israel	C2	5	Siswa dapat Menjelaskan tujuan Allah menyampaikan Sepuluh Firman-Nya kepada Bangsa Israel	
				2	Siswa dapat Menyebutkan nama Nabi yang menerima 10 Firman
				2	Siswa dapat Menyebutkan tempat Allah memberikan 10 Firman
4	Menjelaskan makna 10 Perintah Allah	C2	3	Siswa dapat menjelaskan mengapa Allah memberikan 10 Firman-Nya kepada Bangsa Israel	
				5	Siswa dapat menyebutkan perintah yang mengatur hubungan antara Allah dengan Manusia
				3	Siswa dapat menyebutkan cara melaksanakan perintah yang ke 3

Kisi - kisi

No	Kriteria	Soal	Bentuk Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Menjelaskan tujuan disusunnya peraturan	1. Jelaskan tujuan disusunnya peraturan	Uraian	Untuk mengatur kehidupan manusia	4
2	Menyebutkan sikap yang baik terhadap peraturan yang berlaku	2. Supaya manusia dapat hidup dengan baik maka harus ada aturan,	Isian	Menuruti, Taat, Patuh (Disesuaikan)	2

		sikap kita yang baik terhadap aturan ialah			
3	menyebutkan pentingnya aturan didalam hidup bersama	3. Aturan sangat penting didalam kehidupan bersama supaya kita dapat saling.....	Isian	Menghormati, menghargai	2
4	Mengidentifikasi sekolah	4. Hidup kita sangat beragam dengan berbagai latar belakang kehidupan, untuk menyatukan bergai keragaman yang ada kita perlu peraturan baik di rumah, disekolah dan juga didalam masyarakat yang merupakan peraturan yang berlaku disekolah terdapat pada nomor... 1. Wajib memakai helem 2. Wajib berada disekolah pukul 6.30 3. Menonton Tv samapai jam 20.00 4. Wajib menggunakan seragam ke sekolah	Uraian	2 an 4	3
5	Menjelaskan tujuan Allah menyampaikan Sepuluh Firman-Nya kepada Bangsa Israel	5. Jelaskan tujuan Allah menyampaikan 10 Firman-Nya kepada Bangsa Israel	Uraian	Karena Tuhan Allah mau supaya bangsa Israel hidup teratur sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh Allah	5
6	Menyebutkan nama Nabi yang menerima 10 Firman	6. Nabi yang menerima 10 Firman Allah bernama.....	Isian	Musa	2
7	Menyebutkan tempat Allah memberikan 10 Firman	7. Tuhan Allah memberikaan 10 Firman-Nya diatas gunung.....	Uraian	Sinai	2
8	Menjelaskan alasan	8. Jelaskan alasan Allah	Isian	Tuhan mau Bangsa	5

	Allah memberikan 10 Firman-Nya kepada Bangsa Israel	memberikan 10 Firman-Nya kepada Bangsa Israel		Israel tetaap setia kepada Tuhan dengan hidup berpedoman kepada 10 Firman-Nya	
9.	Menyebutkan perintah yang mengatur hubungan antara Allah dengan Manusia	9. Sebutkan perintah yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah	Uraian	Perintah 1,2,dan 3	3
10	Menyebutkan cara melaksanakan perintah yang ke 3	10. Bunyi perintah Allah Yang ke 3 ialah Kudus-Kanlah hari Tuhan kita Menguduskan Hari Tuhan dengan cara	Uraian	Mengikuti perayaan Ekaristi setiap hari Minggu	3
				Total	32

$$NA = \frac{\text{Skor Yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Berdasarkan Artikel "Pentingnya Disiplin atau menaati Peraturan" dan berdasarkan pengalaman hidup sehari – hari di tengah keluarga,sekolah dan masyarakat jawablah pertanyaan berikut :

1. Tulislah minimal 3 contoh peraturan didalam keluarga,sekolah dan Masyarakat yang kamu ketahui
2. Tulislah manfaat dari peraturan yang kamu tulis
3. Tulislah jawaban kamu didalam tabel berikut :

Peraturan di Keluarga,sekolah dan masyarakat beserta manfaatnya

No	Peraturan	Manfaat
A Di rumah		
1		
2		
3		
B Di Sekolah		
1		

2		
3		
C	Di Masyarakat	
1		
2		
3		

Rubrik

No	Nama Siswa	Kesesuaian dengan konteks	Penggunaan Kalimat	Kerapihan tulisan	Total Skor
		3 - 10	2 - 6	2 - 4	20
1					
2					
3					
4					
5					

2. Remedial dan Pengayaan

➤ Remedial

Bagi Peserta didik yang belum memahami pelajaran ini, diberikan Remedial dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai hal – hal
Yang belum mereka pahami
2. Berdasarkan hal – hal yang belum mereka pahami, guru
Mengajak peserta didik untuk mempelajari apa yang belum mereka pahami dengan memberikan bantuan penuguhan yang lebih praktis dan memberikan penilaian ulang dalam aspek pengetahuan secara tertulis.

➤ Pengayaan

Bagi peserta didik yang telah memahami pelajaran ini, diberikan pengayaan dengan menuliskan 10 Perintah Allah secara runut

Program Remedial

No	Materi	Nama Peserta didik	Rencana Program		Tgl Pelaksanaan	Hasil	
			Pengayaan	Remedial		Sebelum	Sesudah
1							
2							
3							
4							
5							

3. Bahan Bacaan Guru dan Siswa

- **Artikel Pentingnya Disiplin atau Menaati Peraturan**

Mengetahui sebuah aturan dan menaatinya adalah sangat penting dalam upaya mencapai tujuan yang berhubungan dengan aturan terkait. Dalam kehidupan kita di mana – mana akan kita temui aturan dan peraturan, baik itu tertulis maupun tidak tertulis. Contohnya ada peraturan lalu lintas, ada peraturan minum obat atau pemakaian obat, ada peraturan sebuah permainan dan sebagainya. Sudah banyak kejadian – kejadian fatal yang bahkan sampai merenggut nyawa akibat orang melanggar peraturan atau disiplin, contohnya seseorang yang tidak menggunakan helm pada saat mengendarai sepeda motor ketika ia terjatuh akan berakibat fatal bahkan dapat merenggut nyawanya, dan juga bila seseorang menggunakan obat tanpa membaca aturan pakai maka akan berakibat fatal obat yang diminum tidak meringankan rasa sakit yang dia alami malah membuat makin parah bahkan sampai merenggut nyawanya.

- **Menyimak Video :** <https://www.youtube.com/watch?v=dwTRSo1N3QQ>

Rangkuman Materi Pelajaran

- ✓ Manusia selalu hidup bersama. Didalam kebersamaan tersebut kita dapat saling membantu, tetapi didalam kebersamaan juga dapat menimbulkan perselisihan di antara kita. Dan didalam setiap kebersamaan akan muncul seorang pemimpin, Namun seorang pemimpin tidak selalu ada dalam kebersamaan kita oleh karena itu peraturan itu sangat penting didalam kehidupan kita untuk menjamin kehidupan bersama agar dapat berjalan dengan baik. Pemimpin dan aturan – aturan berguna untuk hidup bersama sehingga manusia dapat mencapai cita-cita dan Tujuan hidupnya.
- ✓ Bangsa Isreal menghayati pemimpin dan aturan sebagai wujud pendampingan Allah sehingga bangsa Isreal dapat sampai ke tanah terjanji, sebagai orang beriman harus menghayati aturan dan pemimpin sebagai perintah Allah. Tuhan Allah memberikan 10 Firmannya kepada Bangsa Isreal Tuhan Allah mau supaya umat Isreal dan kita selalu hidup menurut apa yang Tuhan Allah kehendaki dengan berpedoman pada kesepuluh perintah Allah yang Tuhan Allah berikan kepada Musa diatas gunung sinai, 10 Firman Allah menjadi pedoman bagi semua orang sampai

saat ini karena 10 Firman itu masi relevan dalam setiapzaman.

4. Media Pembelajaran

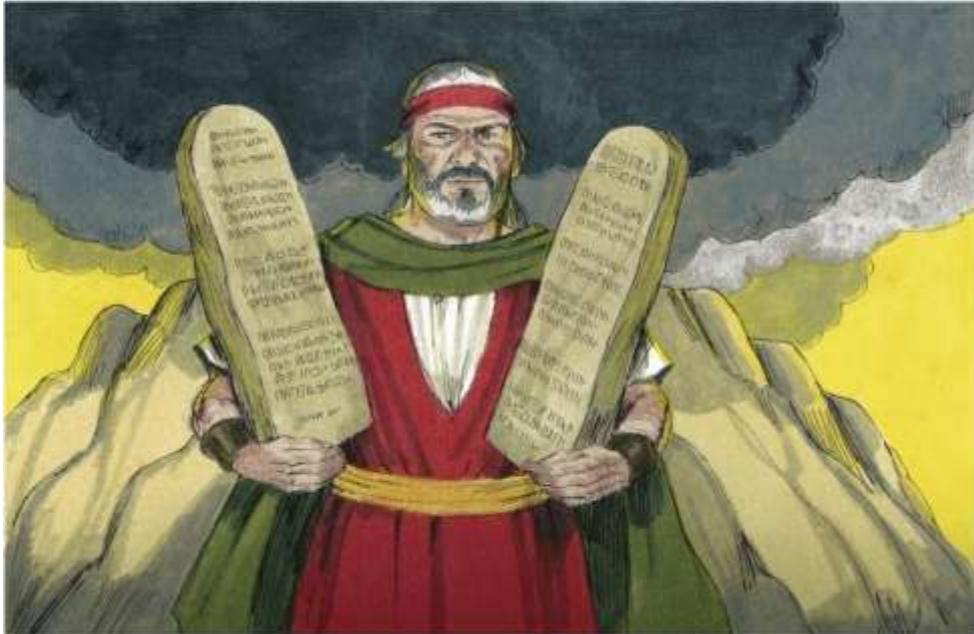
Gambar pelanggaran lalu Lintas



Gambar kecelakaan Lalu Lintas pengendara sepeda motor yang tidak menggunakan helm



Gambar Musa menerima 10 Firman Allah



5. Glosarium

- **Peraturan** : Sesuatu yang dibuat dan dilaksanakan oleh Individu agar tercipta suatu kondisi tertib, tertur dan kodusif
- **Disiplin** : Pearsaan taat dan patuh terhadap nilai – nilai Yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya
- **Proses** : Urutan pelaksanaan atau kejadian yang saling Terkait yang bersama – sama mengubah masukan menjadi keluaran.
- **Perintah** : Kalimat yang berisi permintaan/menyuruh orang Orang lain untuk melakukan sesuatu yang kita kehendaki
- **Firman** : Perintah Tuhan atau ucapan Tuhan
- **Musa** : Seorang yang di utus Allah untuk membebaskan Bangsa Israel dari perbudakan Mesir.

Daftar Pustaka

Komkat KWI 2017, Belajar mengenal Yesus, Buku teks pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas IV, Kemendikbud. 2014, 2017, dan 2021 Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Buku Siswa. Edisi Revisi. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud: Jakarta.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Yustiana Mande Ombo, S.Ag
Nip : 19850506 2010 01 2 032

Panamata, 25 Oktober 2023
Guru Pendidikan Agama Katolik

A handwritten signature in black ink, consisting of several fluid, overlapping strokes.

Yustiana Mande Ombo, S.Ag
Nip : 19850506 2010 01 2 032

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MODUL AJAR INFORMASI UMUM**

Nama Sekolah : S D K P a n a m a t a
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik
 Tema : Allah Membimbing Umat Israel
 Topik : Bangsa Israel memasuki Tanah Terjanji
 Fase/Kelas : B/IV
 Alokasi Waktu : 3 JP (105 Menit. 1JP = 35Menit)
 Tahun Pelajaran : 2023 / 2024
 Nama Penyusun : Yustiana Mande Ombo, S.Ag

KOMPONEN INTI	
Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
4.2. Peserta didik mampu memahaMi kisah Bangsa Israel memasuki tanah terjanji sehingga mampu mewujudkan nilai kesetiaan dan perjuangan dalam hidup sehari - hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui membaca cerita “Kisah Sukses anak Rantau “ Peserta didik dapat menceritakan pengalaman sedih yangia alami dan apa yang menjadi kekuatan didalam dirinya sehingga dapat bertahan. 2. Melalui membaca cerita Kitab Suci “Perintah Tuhan kepada Yosua Memimpin Bangsa Israel Memasuki Tanah Kanaan (Bdk.Yos 24 : 1 -6) Peserta didik dapat menjelaskan bagaimana Bangsa Israel di bawah Yosuamemasuki tanah Kanaan 3. Melalui membaca cerita Kitab Suci “Perintah Tuhan kepada Yosua Memimpin Bangsa Israel Memasuki Tanah Kanaan (Bdk.Yos 24 : 1 -6) Peserta didik dapat menjelaskan peristiwa masuknya Bangsa Israel ke tanahKanaan. 4. Melalui membaca cerita Kitab Suci “Perintah Tuhan kepada Yosua Memimpin Bangsa Israel Memasuki Tanah Kanaan (Bdk.Yos 24 : 1 -6) Peserta didik dapat mewujudkan nilai kesetiaan dan perjuangan hidup sehari - hari

1. Asesmen

1. Asesmen Diagnostik
Asesmen yang dilakukan pada awal kegiatan
2. Asesmen Formatif
Asesmen dilakukan ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung
3. Asesmen Sumatif
Asesmen dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan

2. Pemahaman Bermakna

Setelah selesai kegiatan pembelajaran peserta didik mampu menjelaskan Peristiwa masuknya Bangsa Israel ke tanah Kanaan dan mewujudkan nilai – nilai kesetiaan dan perjuangan dalam hidup sehari – hari.

3. Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kalian mempunyai cita – cita ?
2. Bagaimana caranya untuk mewujudkan cita – cita kalian?
3. Pernahkah kalian merasakan kasih Tuhan didalam hidup kalian?
4. Sebutkan salah satu contoh bukti kasih Tuhan didalam hidupmu.

4. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN PENDAHULUAN	10 Menit
<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan salam dan mengkondisikan kelas2. Guru mengecek kehadiran siswa3. Guru mengajak siswa mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa Bersama4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan topik yang akan dibahas5. Guru melaksanakan Apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan<ul style="list-style-type: none">• Apakah kalian mempunyai cita – cita ?• Apa yang harus di lakukan untuk mewujudkan cita – cita kalian?• Pernahkah kalian merasakan kasih Tuhan didalam hidup kalian?• Sebutkan salah satu contoh bukti kasih Tuhan didalam hidupmu	
KEGIATAN INTI	75 MENIT
<ol style="list-style-type: none">1. Menggali pengetahuan,pemahaman dan pengalaman peserta didik<ol style="list-style-type: none">A. Guru mengajak peserta didik untuk membaca cerita “Kisah sukses Anak Rantau”B. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan atas cerita tadi.Selanjutnya guru memberikan beberapa pertanyaan untuk membantu peserta didik untuk memahami cerita tadi.<ol style="list-style-type: none">1. Siapakah nama perantau dalam cerita tadi?(Pak Yulius)2. Dari manakah dia berasal?(Wolowaru Ende)3. Untuk apa ia pergi merantau? (Untuk meraih mimpi ingin sukses)4. Apa pengalaman sedih yang ia alami selama di perantauan? (Kematian ayahnya 3 tahun setelah ayahnya meninggal baru diamengetahui berita duka tersebut karena selama di perantauan ia hilang kontak dengan keluarga)5. Apa yang menjadi kekuatan didalam dirinya,sehingga ia bisa Bertahan dan berhasil? (Dia yakin akan pertolongan Tuhan dan keinginannya yang kuat untuk bisa sukses)6. Ceritakanlah pengalaman sedih yang pernah kamu alami dan apa Yang membuat kamu bisa melupakan kesedihanmu.7. Apa pelajaran yang dapat kita petik dari cerita tadi? (Ketika kita punya mimpi kita harus berusaha dan yakin akan pertolongan Tuhan)	

<p>C. Guru memberikan Peneguhan</p> <p>Kita semua memiliki cita – cita dan harapan, untuk meraih cita – cita dan harapan selain badan yang sehat dan kuat, kita juga membutuhkan keuletan, ketekunan dan keyakinan. Kisah Bapak Yulius merupakan gambaran bagaimana berat dan sulitnya jalan yang harus ditempuh untuk meraih cita – cita. Pengalaman pahit, kesedihan dan penderitaan selama diperantaukan, baik secara fisik maupun mental, ia jalani dengan penuh iman serta keyakinan bahwa Tuhanlah penolong. Ia percaya bahwa Tuhan selalu menepati janji-Nya, mengabulkan doa – doanya, memberikan yang terbaik, yaitu cita – cita serta impian didalam hidupnya.</p>	
<p>2. Menggali Pesan Kitab Suci</p>	
<p>A. Guru membagikan siswa kedalam 3 kelompok</p> <p>B. Guru meminta siswa untuk membaca cerita Kitab Suci tentang "Perintah Tuhan kepada Yosua Memimpin Bangsa Israel Memasuki Tanah Kanaan</p> <p>C. Guru mengajak peserta didik untuk mendalami cerita Kitab Suci dengan menjawab pertanyaan dengan berdiskusi didalam kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapakah yang menggantikan Musa memimpin Bangsa Israel (Yosua) 2. Apa isi wejangan terakhir Musa bagi Bangsa Israel? (Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu. Buktikanlah cintamu itu dengan hidup menurut jalan yang di tunjukan-Nya kepadamu, dengan berpedoman pada kesepuluh Firman-Nya 3. Apa yang dikatakan Allah kepada Musa diatas gunung Nebo? (Inilah negeri yang kujanjikan dengan 4. Jelaskan perjalanan Bangsa Israel menuju Tanah terjanji (Hampir 40 tahun umat Israel berjalan menyusuri padang gurun, selama didalam perjalanan menuju tanah terjanji Tuhan Allah selalu setia menyertai mereka dengan memberikan merekamakanan, makanan yang mereka makan ialah mana yang jatuh dari langit yang merupakan pemberian Tuhan, Tuhan Allah memanggil Musa untuk membebaskan mereka dari Mesir dan Musa memimpin mereka menuju tanah terjanji menjelang memasuki tanah terjanji Musa wafat dan digantikan oleh Yosua, Allah memberkati Bangsa Israel sampai memasuki tanah terjanji.) 5. Sebutkan 5 sikap Contoh beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Profil Pelajar Pancasila) <p>D. Pleno Hasil Diskusi Kelompok</p> <p>E. Guru memberikan kesempatan bagi Peserta didik untuk bertanya</p> <p>F. Guru memberikan Peneguhan Setelah mencapai usia 120 Tahun Musa wafat dan memilih Yosua untuk menggantikan Musa untuk memimpin umat Israel menuju ke tanah terjanji. Setelah Musa menyadari bahwa hidupnya akan berakhir Musa menyampaikan Bangsa Israel tetap setia kepada Allah yang sangat setia dan mengasihi mereka. Karena sebelumnya Tuhan Allah telah menunjukkan Tanah yang dijanjikan Allah kepada Umat Israel kepada Musa di atas gunung Nebo bukti Cinta dan kesetiaan Allah Kepada Israel. Bangsa Israel ialah Bangsa yang sangat di kasihi oleh Allah walaupun seringkali mereka tidak setia kepada Allah tetapi Tuhan Allah tetap setia menyertai hidup mereka. Wejangan kepada Bangsa Israel Musa mau supaya</p>	

KEGIATAN PENUTUP	20 Menit
<p>A. Guru membuat rangkuman bersama Peserta didik</p> <p>B. Melaksanakan Evaluasi (Asesmen Sumatif)</p> <p>C. Guru menyampaikan tugas yang harus dikerjakan siswa dirumah Guru mengejak peserta didik untuk menutup kegiatan pembelajarandengan berdoa bersama.</p>	

6. Refleksi Peserta Didik dan Guru

A. Peserta Didik

Pertanyaan Refleksi	Ya	Tidak
1. Setelah menjalani proses pembelajaran menurutmu apakah masi ada kesulitan?		
2. Bagian mana yang menurutmu sanga Sulit?		
3. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?		

B. Guru

Pertanyaan Refleksi	Ya	Belum
1. Setelah proses pembelajaran yang Telah dijalankan apakah sudahberhasil?		
2. Apakah seluruh siswa sudah mengikutiSeluruh proses pembelajaran dengan baik?		
3. Apa langkah yang perlu dilakukanuntuk memperbaiki proses pembelajaran?		

7. Asesmen Pembelajaran

A. Asesmen Diagnostik

Soal

Apakah kamu mempunyai cita – cita?

Apa yang harus harus kamu laukan untuk mewujudkan cita – citamu?

Pernakah kamu merasakan kasih Tuhan didalam hidupmu?

Sebutkan salah satu contoh bukti kasih Tuhan didalam hidupmu.

Instrumen

Asesmen

Daignostik

No	Nama Peserta Didik	Pertanyaan Asesmen Awal			
		a	b	c	d
1					

2					
3					
4					
5					
6					

Pemetaan Hasil Asesmen Awal

Penguasaan Soal	Nama Siswa
Yang menguasai a saja	
Yang menguasai a,b	
Yang menguasai a,b,c	
Yang menguasai a,b,c,d	

B. Asesmen Formatif

Kelompok

Nama Anggota

Butir Observasi	Sangat Lengkap	Lengkap	Cukup Lengkap	Kurang Lengkap
1.Siapa yang menggantikan Musa memimpin Bangsa Israel				
2. Apa isi wejangan terakhir Musa bagi Bangsa Israel				
3.Jelaskan Perjalanan Israel Menuju tanah terjanji				
4.Sebutkan 5 Contoh sikap Berimandan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa				

C. Asesmen Sumatif

Instrumen Asesmen

TP : Peserta didik mampu **memahami** kisah Bangsa Israel memasuki tanah Kanaan Kisah Bangsa Israel memasuki tanah terjanji sehingga mampu mewujudkan Nilai kesetiaan dan perjuangan dalam hidup sehari – hari

Petunjuk Soal : Kerjakanlah soal berikut dengan jelas dan tepat

Soal :

1. Menyebutkan Kisah Bangsa Israel memasuki Tanah Kanaan
2. Menjelaskan cara Musa memimpin Bangsa Israel
3. Menjelaskan cara Allah menyertai Bangsa israel
4. Menyebutkan contoh sikap kesetiaan Kepada Allah

Rubrik Penilaian

No	Indikator	Tingkat Kognitif	Skor	Kriteria
1	Meyebutkan Kisah Bangsa Israel memasuki Tanah kanaan	C2	2	Siswa Dapat menyebutkan pemimpin Bangsa Israel memasuki Tanah terjanji
			2	Siswa dapat menyebutkan siapa yang menggantikan Musa memimpin Bangsa Israel
			2	Siswa dapat menyebutkan berapa lama perjalanan Bangsa Israel menuju ketanah terjanji
2	Jelaskan cara Musa memimpin Bangsa Israel	C2	6	Siswa dapat Menjelaskan Isi wejangan terakhir Musa kepada Bangsa Israel
			2	Siswa dapat menyebutkan pada usi apakah Musa meninggal dunia
			2	Siswa dapat menyebutkan tempat dimana Allah memperlihatkan tanah kanaan kepada Musa
3	Menjelaskan cara Allah Menyertai Bangsa Israel	C2	5	Siswa dapat menjelaskan cara Allah menyertai Bangsa Israel
			2	Siswa dapat Menyebutkan makanan yang diberikan Allah kepada Bangsa Israel selama mereka diperjalanan ketanah terjanji
			5	Siswa dapat Menjelaskan apa yang dikatakan Allah kepada Musa dipuncak gunung Nebo
4	Menyebutkan contoh sikap kesetiaan kepada Allah	C2	6	Siswa dapat Menyebutkan 3 contoh sikap kesetiaan kepada Allah

Kisi – kisi

No	Kriteria	Soal	Bentuk Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Menyebutkan yang sebenarnya pemimpin Bangsa	1. Tuhan sangat mencintai Bangsa Israel sehingga Ia tidak membiarkan umat Israel terus	Isian	Tuhan	2

	Israel memasukitanah terjanji	tinggal di Mesir di tanah perbudakan sehingga Ia mengutus para Nabi untuk membebaskan mereka dari Mesir yang sebenarnya memimpin bangsa Israel sampai ke tanah terjanji ialah....			
		2. Setelah Musa meninggal yang menggantikan Musa memimpin Bangsa Israel ialah....	Isian	Musa	2
		3. Bangsa melewati perjalanan yang sangat panjang menuju ke tanah terjanji berapa lama perjalan Bangsa Israel menuju tanah terjanji	Isian	40 Tahun	2
2	Jelaskan cara Musa amemimpinBangsa Israel	4. Jelaskan Isi Wejangan terakhir Musa kepadaBangsa Israel	Uraian	Kasihila Tuhan Allahu dengan Segenap hatimu.Buktikanlah cintamu itu dengan hidup menurut jalan yang tunjukan-Nya kepadamu,dengan berpedoman pada kesepuluh Firman-Nya	6
		5. Musa meniggal pada Usia	Isian	120 Tahun	2
		6. Tuhan Kanaan kepada Musa diatas puncak gunung.....	Isian	Nebo	2
	Menjelaskan cara Allah Menyertai Bangsa Israel	7. Jelaskan cara Allah menyertai bangsa Israel	Uraian	Tuhan Allah Senantiasa memberkati Bangsa Israel,Tuhan selalu memberi makanan kepada Bangsa Israel makanan diberikan oleh Tuhan Allah	6

				kepada Bangsa Israel ialah Manna yang turun dari langit	
		8. Tuhan selalu memberikan makanan kepada Bangsa Israel selama mereka selama diperjalanan. Nama makanan yang diberikan Tuhan kepada Bangsa Israel adalah ...	Isian	Manna	2
		9. Jelaskan apa yang dikatakan Allah kepada Musa diatas puncak gunung Nebo	Uraian	Inilah negeri yang kujanjikan dengan sumpah kepada aAbraham,Ishak dan Yakub,kepada keturunanmu akan kuberikan negeri ini.	5
		10. Sebutkan 3 Contoh sikap kesetiaan kepada Allah	Uraian	1.Selalu bersyukur 2.Melayani Tuhan lewat sesama 3.Rajin ke Gereja	6
				Total	35

$$NA = \frac{\text{Skor Yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

LAMPIRAN

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Berdasarkan materi yang telah kita pelajari buatlah doa syukur atas kesetiaan Allah yang selalu menyertai hidupmu

Tulislah doa syukur atas kesetiaan Allah yang selalu menyertai hidupmu
Tulislah doa dengan memperhatikan bagian – bagian doa berikut

No	Bagian – bagian Doa
1	Pembuka
2	Isi
3	Penutup

RUBRIK

No	NamaSiswa	Kesesuaian dengan konteks	Kesesuaian dengan bagian – bagian doa	Penggunaan Kalimat	Kerapihan Tulisan	Total Skor
		3 - 10	5-15	2 - 5	2-5	35
1						
2						
3						
4						
5						

2. Pengayaan dan Remedial

➤ Pengayaan

Bagi peserta didik yang telah memahami pelajaran ini, diberikan pengayaan dengan menuliskan hal – hal yang berkesan dari tokoh Musa

➤ Remedial

Bagi Peserta didik yang belum memahami pelajaran ini, diberikan Remedial dengan kegiatan sebagai berikut :

Guru bertanya kepada peserta didik mengenai hal – hal yang belum mereka pahami

Berdasarkan hal – hal yang belum mereka pahami, guru mengajak peserta didik untuk mempelajari apa yang belum mereka pahami dengan memberikan bantuan penegasan yang lebih praktis dan memberikan penilaian ulang dalam aspek pengetahuan secara tertulis.

Program Remedial

No	Materi	Nama Pesertadidik	Rencana Program		Tgl Pelaksanaan	Hasil		Simpulan
			Pengayaan	Remedial		Sebelum	Sesudah	

Bahan Bacaan Pendidik dan Peserta Didik

Kisah Sukses Anak Rantau

Hidup tidak selalu mulus seperti jalan tol. Ada banyak lika liku yang harus kita lewati. Apa yang kemudian kita katakan tentang hidup ialah bahwa hidup itu panjang dan menampik transparansi. Panjang sebab kita tidak tahu akan saat dan waktunya. Maka sangat dibutuhkan keterbukaan pada pertolongan Tuhan. Pertolongan Tuhan selalu indah pada waktunya. Demikian yang diungkapkan Pak Yulius Api, seorang karyawan di salah satu perusahaan swasta di Kota Pasuruan, Jawa Timur. Pria kelahiran Ende Wolowaru ini bercerita panjang lebar ketika ditanyai tentang lika liku hidupnya hingga hidup sukses di tanah Jawa. Kisahnya ialah tentang perjuangan meraih mimpi. Bahkan mungkin tentang keberanian dan iman yang teguh. Sebagai pemuda desa yang kesehariannya bekerja sebagai kondektur, ia memiliki keinginan untuk merantau di tanah Jawa. Keinginan itu tidak terlepas ekonomi keluarga yang pas-pasan. Pertualangannya pun dimulai. Pada Tahun 1992, ia nekat merantau ke Jawa. Yang terpenting

baginya saat itu, ia bisa bekerja di kota. Mimpinya perlahan menjadi kenyataan, ketika pada tahun itu, terjadi gelombang besar yang membuat kapal Meranti asal Surabaya terpaksa mampir di dermaga Ipi, Ende. Dengan uang hasil kerjanya, Yulius menumpang di kapal itu dan menuju kota Surabaya. Namun di luar dugaannya, kapal itu tidak langsung ke Surabaya. Dia harus menunggu kapal yang sama di Kupang selama tiga minggu untuk sampai ke Surabaya karena kapal itu harus ke Larantuka untuk mengangkut sapi. Ketika tiba di dermaga Tanjung Perak, uangnya tersisa lima ribu rupiah. Ada rasa cemas, tetapi keyakinan dalam dirinya lebih kuat, bahwa pertolongan Tuhan tidak pernah datang terlambat. Setelah turun dari Kapal, ia kebingungan karena ternyata dermaganya luas. Saat itu, tiba-tiba ada orang Ambon memperkenalkan dirinya dan menunjukkan tempat-tempat di mana Yulius harus turun dan lewat bus mana ia harus berangkat. Yang ada di pikirannya saat itu ialah bekerja di Nusa Dua, Pasuruan. Maka ia pun berangkat ke Pasuruan. Ketika tiba di Gempol, Pasuruan, ia diterima bekerja di Pabrik Batako. Selama setahun bekerja ia menumpang tidur di pos security, karena uang gajinya hanya cukup membiayai hidupnya. Pertolongan datang lagi, ada warga sekitar yang baik hati dan memberi tumpangan kepada Pak Yulius yang disewa 5.000 per bulan. Sebagai orang baru di sana, satu kerinduannya saat itu ialah bertemu dengan orang Flores. Dan akhirnya ia bertemu dengan mereka di Gereja. Pertemuan itu bukan merupakan sebuah kebetulan baginya. Ia melihat itu sebagai anugerah Tuhan. Sebab melalui pertemuan itu pekerjaannya mulai berubah. Orang Flores yang bekerja di sebuah perusahaan sandal akhirnya meminta Pak Yulius bekerja sebagai security di sebuah perusahaan. Gajinya menjadi Rp 120.000 per bulan pada tahun 1997. Berkat semangat kerja dan ketekunannya, 10 tahun kemudian ia diangkat bekerja di bagian mekanik oleh perusahaan tersebut. Semuanya dijalankannya dengan penuh ketekunan sambil terus menjaga kepercayaan yang diberikan padanya. Pengalaman yang tidak pernah dilupakan Yulius selama bekerja ialah kematian ayahnya. Saat ayahnya meninggal ia tidak tahu. Saat itu, keluarganya tidak mengetahui keberadaannya. Tiga tahun setelahnya baru ia mengetahui kabar buruk itu. tetapi ia lantas menyerah. Ia terus bekerja untuk bisa hidup sukses. Sekarang ia bersyukur pada Tuhan, ia telah menikah dan dikaruniai dua orang anak. Ketika ditanya soal harapan, ia ingin suatu saat kembali ke kampung halamannya di Wolowaru dan jika mati ia ingin mati di kampungnya. Kampung halaman adalah yang terindah dalam hidup. Tempat yang tidak pernah bisa dilupakan. Untuk semua yang meninggalkan kampung halaman karena merantau, jangan lupa kampung halaman. Jika bisa kembali ke daerah, bangunlah daerah. Harapannya untuk generasi muda yang berjuang di bangku pendidikan ialah agar tetap tekun belajar. Hidup itu tidak mudah. Butuh perjuangan yang kadang-kadang membuat kita lelah dan letih. Tetapi walau demikian, jangan lupa berdoa dan bersyukur pada Tuhan. Apapun yang akan kita alami sekalipun sulit dalam pikiran kita, jika kita tidak melupakan Tuhan, kita pasti selamat. Juga jangan pernah berhenti bermimpi. Mimpi bisa membawa kita jauh dari yang kita inginkan, asalkan kita berjuang. (www.kompasiana.com).

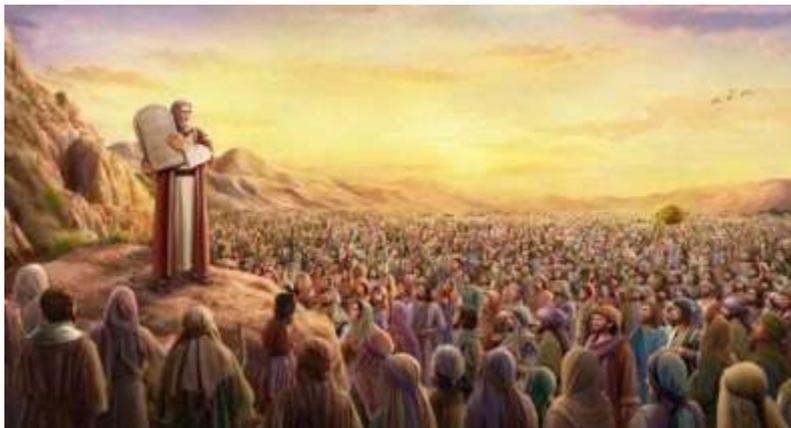
Rangkuman Materi Pelajaran

- ❖ Setiap orang memiliki cita-cita dan harapan. Untuk meraih cita-cita, seseorang harus menyiapkan diri sepenuhnya. Dengan berbekal ilmu pengetahuan, kekuatan fisik dan mental, kesabaran serta keyakinan, cita-cita pasti akan diraih. Bapak Yulius Api telah menunjukkan kepada kita melalui kisah yang kita baca pada awal pembelajaran ini

- ❖ Umat Israel sudah bebas dari perbudakan di Mesir dan hampir 40 tahun berjalan menyusuri padang gurun. Umat Israel sudah sangat rindu tinggal menetap. Mereka rindu tinggal di tanah yang dijanjikan Tuhan kepada Abraham bapa leluhurnya yaitu Kanaan
- ❖ Selama 40 tahun umat Israel makan manna yaitu makanan yang jatuh dari langit, pemberian Tuhan. Allah memanggil Musa untuk membebaskan Israel dari perbudakan Mesir.
- ❖ Musa adalah nabi besar yang dengan kuasa Tuhan memimpin Bangsa Israel keluar dari Mesir dan menyusuri padang gurun hampir 40 tahun. Menjelang memasuki tanah terjanji Musa Wafat Ia digantikan oleh Yosua. Sama seperti Musa Yosua memimpin Bangsa Israel dengan berpedoman pada firman Tuhan. Setelah menyeberangi sungai Yordan leluhurnya. Demikian Bangsa Israel akhirnya dapat menempati Tanah Terjanji yaitu tanah Kanaan.
- ❖ Allah senantiasa memberkati Bangsa Israel, bahkan ketika Bangsa Israel telah memasuki Tanah Terjanji. Yosua pun tetap setia memimpin Bangsa Israel sampai pada hari tuanya dan setelah Yosua meninggal ia digantikan oleh pemimpin lainnya. Dengan demikian kepemimpinan mereka yang taat pada Allah, Israel merasakan pendampingan Tuhan.

3. Media Pembelajaran

Musa Menyampaikan Wejangannya yang terakhir



Tuhan Allah Menunjukkan Tanah Kanaan Kepada Musa di atas puncak Gunung Nebo



4.

Glosarium

- Musa : Seorang yang di utus Allah untuk membebaskan
- Yosua : adalah tokoh dari [suku Efraim](#) yang menjadi pemimpin Bangsa Israel Yang menggantikan Musa dan yang Membawa Israel masuk tanah Kanaan
- Manna : Makanan yang diberikan Allah kepada umat Israel Pada masa mereka berada di padang gurun
- Bangsa Israel : Bangsa pilihan dan kesayangan Allah
- Kanaan : Wilayah yang meliputi Israel, Palestina, Lebanon serta Bagian Yordania, Suriah dan sebagian kecil Mesir Timur
- Wejangan : Petuah, petunjuk, ajaran

5. Daftar Pustaka

Komkat KWI 2017, Belajar mengenal Yesus, Buku teks pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas IV, Kemendikbud. 2014, 2017, dan 2021 Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Buku Siswa. Edisi Revisi. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud: Jakarta.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Yustiana Mande Ombo, S.Ag
Nip.19850506 201001 2 032

Panamata, 03 Oktober 2023
Guru Mata Pelajaran Agama Katolik

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke.

Yustiana Mande Ombo, S.Ag
Nip. 19850506 201001 2032

Lampiran 11. Instrumen Pengamatan Observer Siklus I Pertemuan 1

INSTRUMENT OBSERVER SIKLUS I

Aspek yang diamati	Siklus I		
	Pert 1		Ket
Pengamatan KBM			
D. Kegiatan awal			
4. Memotivasi siswa	2		
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran	1		
6. Menghubungkan materi dengan pembelajaran sebelumnya	3		
D. Kegiatan inti			
5. Mempresentasikan langkah-langkah model pembelajaran Numbered Head Together	2		
6. Membimbing siswa melakukan kegiatan belajar	3		
7. Menggunakan alat peraga	2		
8. Membantu siswa yang mengalami kesulitan	3		
E. Kegiatan penutup			
3. Membimbing siswa membuat kesimpulan	2		
4. Memberikan evaluasi	4		
Pengelolaan waktu	2		
Antusias kelas			
3. Siswa antusias	2		
4. Guru antusias	3		
Jumlah skor	29		

Keterangan:

Skor 0-10 = Kurang

Skor 11-20 = Cukup

Skor 21-30 = Baik

Skor 31-40 = Amat baik

Panamata, 25 Oktober 2023

Observer

Emiliana Mai Sama, S.Pd

NIP. 19770110 2014 10 2 001

Lampiran 12. Instrumen Pengamatan Observer Siklus II Pertemuan 1 dan 2

Instrument Observer Siklus II

	Siklus II
--	-----------

Aspek yang diamati	Pert 2		Ket
Pengamatan KBM			
E. Kegiatan awal			
1. Memotivasi siswa	4		
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3		
3. Menghubungkan materi dengan pembelajaran sebelumnya	3		
F. Kegiatan inti			
4. Mempresentasikan langkah-langkah model pembelajaran Numbered Head Together	4		
5. Membimbing siswa melakukan kegiatan belajar	3		
6. Menggunakan alat peraga	4		
7. Membantu siswa yang mengalami kesulitan	3		
G. Kegiatan penutup			
8. Membimbing siswa membuat kesimpulan	4		
9. Memberikan evaluasi	4		
Pengelolaan waktu	3		
Antusias kelas			
1. Siswa antusias	4		
2. Guru antusias	4		
Jumlah skor	43		

Keterangan:

Skor 0-10 = Kurang

Skor 11-20 = Cukup

Skor 21-30 = Baik

Skor 31-40 = Amat baik

Panamata, 19 November 2023

Observer

Emiliana Mai Sama, S.Pd

NIP. 19770110 2014 10 2 001

Lampiran 13. Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

HASI OBSERVASI TERHADAP SISWA

No	Aspek yang diamati	Siklus I		Siklus II	
		Pert 1	Pert 2		
1	Siswa antusias				
2	Siswa dapat bekerja sama dengan teman sekelompoknya	2	4		
3	Siswa aktif bertanya	2	4		
4	Siswa memahami materi	2	3		
5	Siswa memahami tugas yang diberikan	2	4		
6	Siswa memanfaatkan sumber belajar	2	4		
7	Siswa mencari dan memberikan informasi	2	3		
8	Siswa berdiskusi dan memecahkan masalah	2	4		
9	Siswa mengerjakan tugas tepat waktu	2	4		
10	Siswa dapat memberikan kesimpulan materi	2	4		
	JUMLAH	2	4		
		20	38		

Keterangan:

Skor 0-10 = Kurang

Skor 21-30 = Baik

Skor 11-20 = Cukup

Skor 31-40 = Amat baik

Panamata, 19 November 2023

Observer

Emiliana Mai Sama, S.Pd

NIP. 19770110 2014 10 2 001

MATERI PEMBELAJARAN

- **Artikel Pentingnya Disiplin atau Menaati Peraturan**

Mengetahui sebuah aturan dan menaatinya adalah sangat penting dalam upaya mencapai tujuan yang berhubungan dengan aturan terkait. Dalam kehidupan kita di mana – mana akan kita temui aturan dan peraturan, baik itu tersurat maupun tersurat. Contohnya ada peraturan lalu lintas, ada peraturan minum obat atau pemakaian obat, ada peraturan sebuah permainan dan sebagainya.

Sudah banyak kejadian – kejadian fatal yang bahkan sampai merenggut nyawa akibat orang melanggar peraturan atau disiplin, contohnya seseorang yang tidak menggunakan helm pada saat mengendarai sepeda motor ketika ia terjatuh akan berakibat fatal bahkan dapat merenggut nyawanya, dan juga bila seseorang menggunakan obat tanpa membaca aturan pakai maka akan berakibat fatal obat yang diminum tidak meringankan rasa sakit yang dia alami malah membuat makin parah bahkan sampai merenggut nyawanya.

- **Menyimak Video :**

<https://www.youtube.com/watch?v=dwTRSo1N3QQ>

Rangkuman Materi Pelajaran

- ✓ Manusia selalu hidup bersama. Didalam kebersamaan tersebut kita dapat saling membantu, tetapi didalam kebersamaan juga dapat menimbulkan perselisihan di antara kita. Dan didalam setiap kebersamaan akan muncul seorang pemimpin, Namun seorang pemimpin tidak selalu ada dalam kebersamaan kita oleh karena itu peraturan itu sangat penting didalam kehidupan kita untuk menjamin kehidupan bersama agar dapat berjalan dengan baik. Pemimpin dan aturan – aturan berguna untuk hidup bersama sehingga manusia dapat mencapai cita-cita dan Tujuan hidupnya.
- ✓ Bangsa Israel menghayati pemimpin dan aturan sebagai wujud pendampingan Allah sehingga bangsa Israel dapat sampai ke tanah terjanji, sebagai orang beriman harus menghayati aturan dan pemimpin sebagai perintah Allah. Tuhan Allah memberikan 10 Firmannya kepada Bangsa Israel Tuhan Allah mau supaya umat Israel dan kita selalu hidup menurut apa yang Tuhan Allah kehendaki dengan berpedoman pada kesepuluh perintah Allah yang Tuhan Allah berikan kepada Musa diatas gunung sinai, 10 Firman Allah menjadi pedoman bagi semua orang sampai saat ini karena 10 Firman itu masi relevan dalam setiap zaman.

Lampiran 17. Undangan Seminar Penelitian Tindakan Kelas



**YAYASAN PERSEKOLAHAN UMAT KATOLIK ENDE
LIO (YASUKEL)**



SEKOLAH DASAR KATOLIK PANMATA

Jl. Jurusan Ende – Boafeo, Km. 14 Mbengge, Desa Wolokaro

Nomor :
Sifat : Penting
Lampiran :-
Perihal : Seminar Penelitian Tindakan Kelas

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Guru
... Di
Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka peningkatan profesionalisme guru dan adanya kewajiban melaksanakan seminar hasil Penelitian tindakan Kelas (PTK) sebagai salah satu pemenuhan persyaratan untuk pengajuan pengusulan kenaikan pangkat, maka sekolah akan melaksanakan seminar hasil penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik materi Pokok Allah Menyampaikan Sepuluh Firmannya Sebagai Pedoman Hidup Melalui Pemberian Reward Kelas IV Fese B SDK Panamata Tahun 2023” yang disajikan oleh Yustiana Mande Ombo, S. Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami harapkan kehadiran Bapak/Ibu Guru pada:

Hari/tanggal : Rabu 29 Maret 2023
Waktu : 13.00 Wit
Tempat : Ruang Guru SDK Panamata

Atas perhatian Bapak/Ibu Guru, kami sampaikan terima kasih.

Panamata, 25 Maret 2023
Panitia Seminar PTK

Maria Goreti Gaa, S.Pd

Lampiran 18. Berita Acara Seminar Penelitian Tindakan Kelas

**YAYASAN PERSEKOLAHAN UMAT KATOLIK ENDE
LIO (YASUKEL)**



SEKOLAH DASAR KATOLIK PANMATA

Jl. Jurusan Ende – Boafeo, Km. 14 Mbengge, Desa Wolokaro



BERITA ACARA SEMINAR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan hasil Penelitian Tindakan Kelas berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik materi Pokok Allah Menyampaikan Sepuluh Firman-Nya Sebagai Pedoman Hidup Melalui Pemberian Reward Kelas IV Fese B SDK Panamata Tahun 2023.” Yang disusun oleh:

Nama : Yustiana Mande Ombo, S.Ag
NIP : 19850506 2010 01 2 0 23
Pangkat/Gol : penata Tingkat I / D
Jabatan : Guru Muda Pendidikan Agama Katolik
Instansi : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende

Telah dibahas dan diseminarkan pada :

Hari/Tanggal : Rabu 29 Maret 2023
Waktu : 13.00 Wit
Tempat : Ruang Guru SDK Panamata
Nara Sumber : 1). Yustiana Mande Ombo, S. Ag
2) Maria Hatati Reratum, S.Pd

Dengan catatan sudah dilakukan perbaikan sesuai dengan masukan dan saran, baik mengenai sistematika maupun isi laporan penelitian. Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Panamata, 29 Maret 2023

Kepala SDK Panamata



Yustiana Mande Ombo, S.Ag
NIP. 19850506 2010 01 2 032

Lampiran19. DaftarHadir PesertaSeminar Penelitian Tindakan Kelas



**YAYASAN PERSEKOLAHAN UMAT KATOLIK ENDE
LIO(YASUKEL)**

SEKOLAH DASAR KATOLIK PANMATA

Jl.Jurusan Ende – Boafeo,Km.14 Mbengge ,Desa Wolokaro



**DAFTARHADIRPESSERTASEMINARPENELITIANTINDAKANKELAS
RABU, 29 Maret 2023**

No	NAMA	ASALSEKOLAH	TTD
1	Yustiana Mande Ombo,S.Ag Nip.198500506 2010 01 2032	SDK Panamata	
2	Emiliana Mai Sama,S.Pd Nip.1977 0601 2014 03 2 001	SDK Panamata	
3	Maria Goreto Gaa,S.Pd	SDK Panamata	
4	Maria Hartati Reratum,S.Pd	SDK Panamata	
5	Dominika Guztar Jumba,S.Pd	SDK Panamata	
6	Stefania Mbembe,S.Pd	SDK Panamata	
7	Theodorus Rhera BhatomS.Pd	SDK Panamata	
8	Theresia Oktaviani Sedo Koro,S.Pd	SDK Panamata	
9	Maria dewi Kowe S.Pd	SDK Panamata	
10	Eiufrasia Wea Pakjen,S.Pd	SDK Panamata	
11	Bernadeta Eni	SDK Panamata	

Panamata 29 Maret 2023

Ketua Seminar PTK

Maria Goreti Gaa,S.Pd

Lampiran20. PernyataanPengesahanLaporanHasilPenelitianTindakanKelas



**YAYASAN PERSEKOLAHAN UMAT KATOLIK ENDE
LIO(YASUKEL)**

SEKOLAH DASAR KATOLIK PANMATA

Jl.Jurusan Ende – Boafeo,Km.14 Mbengge ,Desa Wolokaro



PERNYATAANPENGESEAHANPELAPORANPENELITIANTINDAKANKELAS

Yangbertandatangan dibawahini:

Nama : Yustiana Mande Ombo,S.Ag

Jabatan : Kepala SDK Panamata

Menyatakan bahwa, penelitian Tindakan Kelas berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolikmateri Pokok Allah Menyampaikan Sepuluh Firmannya Sebagai Pedoman Hidup Melalui Pemberian RewardKelas IV Fese B SDK Panamata Tahun 2023.”

Benar-benardisusunoleh:

Nama : Yustiana Mande Ombo,S.Ag

Nip : 19850506 2010 01 2 032

Pangkat/gol : Penata Tingkat I / III D

Jabatan : Guru Muda PendidikanAgama Katolik

Instansi : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ende

Demikianpernyataan inidibuatuntukdigunakan sebagaimanamestinyadandenganpenuh rasa tanggungjawab.

Panamata,30April20

Kepala SDK Panamata



Yustiana Mande Ombo,S.Ag
NIP.19850506 2010 01 2 032



**YAYASAN PERSEKOLAHAN UMAT KATOLIK ENDE
LIO(YASUKEL)**

SEKOLAH DASAR KATOLIK PANMATA

Jl.Jurusan Ende – Boafeo,Km.14 Mbengge ,Desa Wolokaro



SURATKETERANGAN PERPUSTAKAAN

Yangbertandatangandibawahini:

Nama : Bernadeta Eni
Jabatan :Kepala Perpustakaan SDK Panamata
Instansi :Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Ende

Menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolikmateri Pokok Allah Menyampaikan Sepuluh Firmannya Sebagai Pedoman Hidup Melalui Pemberian Reward Kelas IV Fese B SDK Panamata Tahun 2023.” Yang dibuat oleh Guru dibawah ini:

Nama : Yustiana Mande Ombo,s.Ag
Nip : 19850506 2010 01 20 32
Pangkat/gol : Penata Tingkat I /III /D
Jabatan : GuruMudaPendidikanAgama Katolik
Instansi : Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan kabupaten Ende

Laporan hasil Penelitian Tindakan Kelas tersebut telah tercatat sebagai sumber referensi di perpustakaan sekolah dengan kode 245/ SDK Panamata

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya dengan penuh tanggungjawab.

Panamata,30April2023
Kepala Perpustakaan

Bernadeta Eni

Lampiran 22. Notulen Hasil Seminar Penelitian Tindakan Kelas

NOTULEN HASIL SEMINAR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Judul PTK : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik materi Pokok Allah Menyampaikan Sepuluh Firmannya Sebagai Pedoman Hidup Melalui Pemberian Reward Kelas IV Fese B SDK Panamata Tahun 2023

Hasil Karya : Yustiana Mande Ombo, S.Ag
Nip : 19850506 2010 01 2 032
Pangkat/gol : Penata Tingkat I / III / D
Jabatan : Guru Muda Pendidikan Agama Katolik
Instansi : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Ende
Tempat Tugas : SDK Panamata
Hari/tanggal : Rabu, 29 Maret 2023
Waktu : 11.00 s.d 13.00 Wit
Tempat : Ruang Guru SDK Panamata
Alamat : Jl. Jurusan Ende – Boafeo, Km. 14 Mbengge, Desa Wolokaro

Jalannya Acara Seminar:

- Pembukaan dan doa oleh Moderator
- Sambutan dari ketua Kepala Sekolah
- Presentasi singkat hasil penelitian oleh penyaji/penulis laporan
- Tanggapan, pertanyaan, kritik dan saran dari peserta seminar dan tanggapan dari penyaji

Adapun pertanyaan, kritik/saran dan masukan dari peserta seminar terhadap laporan hasil penelitian dari penyaji adalah sebagai berikut:

No	Nama	Asal Sekolah	Pertanyaan	Tanggapan/Jawaban Penyaji
1	Emiliana Mai sama, S.Pd	SDK Panamata	Apakah pembelajaran dengan pemberian reward sangat efektif dalam penelitian ini?	Ya, sebab model pembelajaran ini dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Pendidikan Agama Katolik.
2	Maria Goreti Gaa, S.Pd	SDK Panamata	Bagaimana cara meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran agama?	Dengan cara memberikan motivasi dan apresiasi/reward selama proses pembelajaran kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk terlibat dalam aktivitas belajar.

3	Dominika Guztar Jumba , S.Pd	SDK Panamata	Apakahditemukan kendala-kendaladalam proses pengumpulan data dan pelaporan hasil penelitian	Yaada,sepertiminimnyabuku pustaka sebagai referensi kajian teoritis dalam pengumpulan data. Pada tahap pelaporan kendalanya adalahpadatnyajam/tugasmengajar sehinggapelaporanharusdilakukan padatengahmalam.
---	------------------------------------	-----------------	---	--

Lampiran 23. Dokumentasi Selama Pelaksanaan Penelitian Pada Siklus I



Lampiran24. DokumentasiSelamaPelaksanaanPenelitianPadaSiklus II



Lampiran25.Dokumentasi seminar PTK



Lampiran 26. Daftar Hadir Siswa

No	Nama	24Jan	31Jan	7Feb	14Feb	Ket.
1	ADVENIA MAROSA DA PATI	√	√	√	√	
2	AGNES DARIA PAKJEN	√	√	√	√	
3	ELEONORA SUE RENGGI	√	√	√	√	
4	FRANSISKO ABEN POTO	√	√	√	√	
5	FRANSISKUS RIKAR BOLI	√	√	√	√	
6	KILIANUS RASO MBAJI	√	√	√	√	
7	KRISTIAN SERGIO RENGGA	√	√	√	√	
8	MARIA ANJELINA BIMA	√	√	√	√	
9	MIKELIYN MARGARET MBAJI	√	√	√	√	
10	PASIFIKUS WAGA ROGA	√	√	√	√	
11	THOMAS LIF PANDE	√	√	√	√	
12	YOHANES AQUES DECO	√	√	√	√	
13	YOISEPH ADELFRID JASINIR	√	√	√	√	